

PENGARUH *RISK-BASED CAPITAL* DAN *UNDERWRITING RESULTS* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:

**META LUTFI NURYULIANI
NIM: 220502110079**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

PENGARUH *RISK-BASED CAPITAL* DAN *UNDERWRITING RESULTS* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

META LUTFI NURYULIANI
NIM: 220502110079

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh *Risk-Based Capital* dan *Underwriting Results* Terhadap
Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel
Moderasi pada Perusahaan Asuransi di Indonesia

SKRIPSI

Oleh

Meta Lutfi Nuryuliani

NIM : 220502110079

Telah Disetujui Pada Tanggal 5 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

LEMBAR PENGESAHAN

Risk Based Capital dan Underwriting Results Terhadap Profitabilitas:

Analisis Peran Moderasi Good Corporate Governance

SKRIPSI

Oleh

META LUTFI NURYULIANI

NIM : 220502110079

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Pada 12 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji

Zuraidah, M.S.A

NIP. 197612102009122001

2. Anggota Penguji

Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc

NIP. 198702192019032009

3. Sekretaris Penguji

Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A

NIP. 197510302023212004

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meta Lutfi Nuryuliani

NIM : 220502110079

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memnuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

"Pengaruh Risk Based Capital dan Underwriting Results Terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi di Indonesia" adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 06 Februari 2025

Hormat saya,



METERAI
TEMPEL
10000
FB2ANX268662110

Meta Lutfi Nuryuliani

MOTTO

“In the end, I’m gonna be alright.”

LANY

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puja dan puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Berkat pertolongan dan bimbingan-Nya, berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi selama proses penyusunan karya ilmiah ini dapat dilalui dengan lancar. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dengan harapan dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang yang diteliti.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam perjalanan akademik penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Dengan setulus hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.El., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Kholilah, M.S.A., Ak., CA., CFA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi, dukungan, serta arahan yang membangun kepada penulis untuk terus melangkah maju dan berani dalam setiap proses yang dijalani.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelayanan, serta dukungan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.

6. Ibu dan Bapak yang selalu mendukung, mendoakan, mengusahakan yang terbaik, dan memberikan semangat luar biasa kepada penulis dalam setiap proses yang dijalani.
7. Budhe-budhe dan Ayah yang senantiasa memotivasi, memberikan arahan, serta menguatkan penulis agar tetap berproses dan tidak mudah menyerah.
8. Sahabat dekat penulis, Elvynda Dian Kartikasari dan Nabila Aliza Rahma. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, menjadi pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis di kepengurusan Kopma Padang Bulan.
9. Sahabat dalam menulis skripsi ini, Faizal, Indri, Sael, dan Fatur yang dari awal kepenulisan skripsi ini tiada henti memberikan motivasi kepada penulis agar skripsi ini dapat selesai secara tepat waktu dan berjuang agar siap menghadapi ujian skripsi bersama.
10. Teman-teman organisasi penulis, baik dari Koperasi Mahasiswa Padang Bulan maupun Tax Center. Terima kasih untuk cerita, pelukan hangat, dan semangat yang tak pernah padam.
11. Kucing-kucing penulis yang silih berganti menemani penulis dari awal perkuliahan sampai akhirnya berhasil menyelesaikan skripsi ini.
12. Pihak-pihak yang tak mampu penulis sebutkan satu per satu, namun setiap jejak kebaikan, uluran tangan, dan doa tulus yang hadir di sepanjang proses ini adalah bagian penting yang tak tergantikan. Terimakasih atas tawa, nasihat, dan bahu yang menguatkan dalam setiap proses yang penuh tantangan itu.
13. Dan yang terakhir penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Meta Lutfi Nuryuliani. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, melewati malam-malam yang penuh tekanan, keraguan, dan air mata. Terima kasih atas keikhlasan dalam menerima setiap proses, meskipun tidak semua berjalan sesuai dengan harapan. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, meski jalan yang ditempuh tidak selalu mudah dan ramah. Kini, ketika tujuan ini telah tercapai, izinkan diri ini untuk berbahagia di mana pun berada. Apresiasi setinggi-tingginya atas tanggung

jawab dan keberanian dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Dengan segala kelebihan dan kekurangan, mari rayakan keberanian tersebut.

Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang telah disebutkan sebelumnya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas seluruh kebaikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda. Sebagai penutup, penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penyusunan kata pengantar ini masih terdapat kekurangan atau kesalahan. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para peneliti selanjutnya serta berkontribusi terhadap pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
المُلخَص.....	xvii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Kajian Teoritis	22
2.2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	22
2.2.2 Profitabilitas	23
2.2.3 Risk Based Capital (RBC)	26
2.2.4 Underwriting Results	27
2.2.5 Good Corporate Governance (GCG)	28
2.2.6 Profitabilitas dalam Pandangan Islam.....	31
2.3 Kerangka Konseptual.....	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III.....	42
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
3.2 Lokasi Penelitian	42
3.3.1 Populasi Penelitian	43
3.3.2 Sampel Penelitian.....	43
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.5 Data dan Jenis Data	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.7 Definisi Operasional Variabel	46
3.7.1 Variabel Dependen	46
3.7.2 Variabel Independen.....	47
3.7.3 Variabel Moderasi	47
3.8 Teknik Analisis Data	49
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.8.2 Analisis Regresi Data Panel	49
3.8.3 Pemilihan Model Teknik Estimasi Data Panel.....	50
3.8.4 Pemilihan Metode Uji Model Data Panel	51
3.8.5 Uji Asumsi Klasik	53
3.8.6 Uji Hipotesis	55
3.8.7 Analisis Regresi Moderasi (<i>Moderating Regression Analysis</i>).....	57
BAB IV	58
4.1 Hasil Penelitian.....	58
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	58
4.1.2 Analisis Statistik Despkriptif.....	59
4.1.3 Uji Model Regresi Data Panel.....	61
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	63
4.1.5 Uji Hipotesis	66
4.1.6 Uji MRA	69
4.2 Pembahasan	71
4.2.1 RBC berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi ...	71

4.2.2 <i>Underwriting result</i> berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.....	73
4.2.3 GCG memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.....	75
4.2.4 GCG memoderasi pengaruh <i>underwriting results</i> terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi	78
BAB V.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3. 1 Spesifikasi Sampel	45
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	47
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji T	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji MRA	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Profitabilitas Asuransi Bina Dana Arta Tbk.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Awal.....	99
Lampiran 2 Hasil Output Eviews 12.....	101
Lampiran 3 Biodata Peneliti.....	104
Lampiran 4 Hasil Turnitin.....	106
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan.....	107

ABSTRAK

Industri asuransi memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah tingginya ketidakpastian ekonomi, sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi perhatian utama bagi berbagai pihak. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh *Risk-Based Capital* (RBC) dan *underwriting results* terhadap profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2024 dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan total sampel 80. Teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RBC berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *underwriting results* tidak memiliki pengaruh signifikan. Selain itu, GCG yang diproksikan melalui komisaris independent dan kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh RBC maupun *underwriting results* terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa kecukupan modal berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan asuransi, namun efektivitas tata kelola perusahaan belum sepenuhnya memperkuat hubungan antara faktor internal dan profitabilitas.

Kata Kunci: *Risk-Based Capital; Underwriting Results; Profitabilitas; Good Corporate Governance; Return on Assets*

ABSTRACT

The insurance industry plays an important role in maintaining financial stability amid high economic uncertainty, making corporate financial performance a major concern for various stakeholders. This condition motivates this study to examine the effect of Risk-Based Capital (RBC) and underwriting results on profitability, with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable in insurance companies in Indonesia.

This study employs a quantitative approach using a causal associative method. The data used are secondary data in the form of financial statements of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015–2024. Data analysis techniques include panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) using Eviews 12 software.

The results indicate that RBC has a significant positive effect on profitability, while underwriting results do not have a significant effect. Furthermore, GCG, proxied by independent commissioners and institutional ownership, is unable to moderate the effect of either RBC or underwriting results on profitability. These findings suggest that capital adequacy plays an important role in improving the financial performance of insurance companies; however, the effectiveness of corporate governance has not yet fully strengthened the relationship between internal factors and profitability.

Keyword: *Risk-Based Capital; Underwriting Results; Profitability; Good Corporate Governance; Return on Assets*

الملخص

يلعب قطاع التأمين دورًا هامًا في الحفاظ على الاستقرار المالي في ظل حالة عدم اليقين الاقتصادي، مما يجعل الأداء المالي للشركات مصدر قلق بالغ لمختلف الجهات المعنية. يحفز هذا الوضع هذه الدراسة على بحث أثر رأس المال القائم على المخاطر ونتائج الاكتتاب على الربحية، مع اعتبار الحوكمة الرشيدة للشركات متغيرًا وسيطًا في شركات التأمين في إندونيسيا.

تعتمد هذه الدراسة على منهج كمي باستخدام أسلوب الارتباط السببي. وتستند البيانات المستخدمة إلى بيانات ثانوية تتمثل في البيانات المالية لشركات التأمين المدرجة في بورصة إندونيسيا خلال الفترة ألفان . وتشمل تقنيات تحليل البيانات تحليل انحدار بيانات اللوحات وتحليل وخمسة عشر إلى ألفان وأربعة وعشرو باستخدام برنامج الانحدار المعدل

تشير النتائج إلى أن كفاية رأس المال لها تأثير إيجابي كبير على الربحية، بينما لا يكون لنتائج الاكتتاب تأثير يُذكر. علاوة على ذلك، فإن حوكمة الشركات، التي يُمثلها المفوضون المستقلون والملكية المؤسسية، غير قادرة على تعديل تأثير كل من كفاية رأس المال ونتائج الاكتتاب على الربحية. تُشير هذه النتائج إلى أن كفاية رأس المال تلعب دورًا هامًا في تحسين الأداء المالي لشركات التأمين؛ ومع ذلك، لم تُعزز فعالية حوكمة الشركات بشكل كامل العلاقة بين العوامل الداخلية والربحية. **الكلمات المفتاحية:** رأس المال القائم على المخاطر؛ نتائج الاكتتاب التأميني؛ الربحية؛ الحوكمة المؤسسية الجيدة؛ العائد على الأصول

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

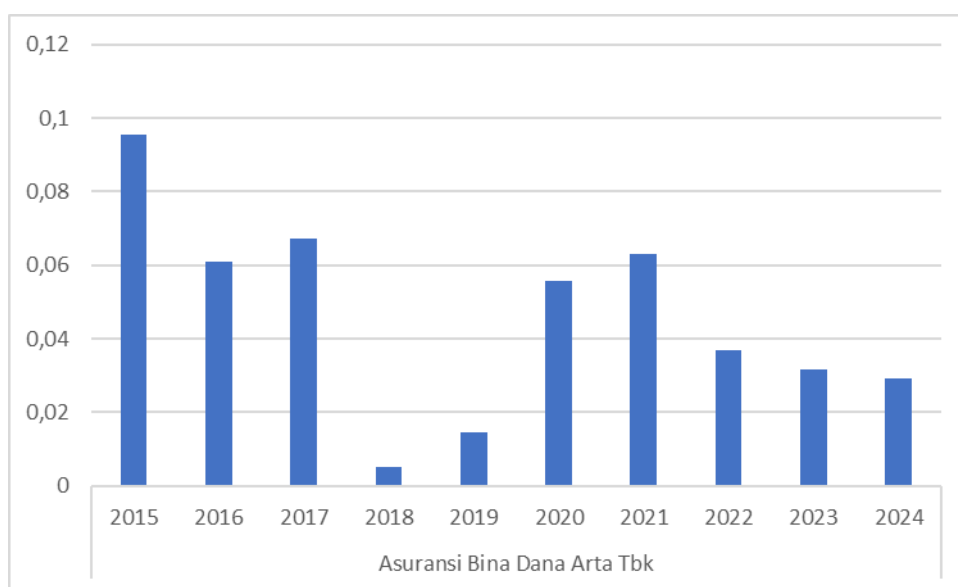
Perkembangan dunia keuangan saat ini diwarnai dengan tingginya ketidakpastian, baik yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi global, dinamika pasar, maupun faktor sosial dan politik yang sulit diprediksi. Berbagai kondisi eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan suku bunga, krisis keuangan global, dan pandemi turut memberikan dampak terhadap stabilitas keuangan. Situasi penuh risiko tersebut menjadikan industri asuransi memiliki peran strategis dalam menopang stabilitas ekonomi, karena fungsinya tidak hanya terbatas pada perlindungan terhadap risiko individu maupun perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan sistem keuangan secara keseluruhan. Perusahaan asuransi bertindak sebagai penyedia proteksi finansial atas berbagai risiko, sehingga menjadikannya instrumen penting dalam mitigasi risiko ekonomi (Maulana et al., 2022).

Industri asuransi dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, termasuk persaingan antar perusahaan, perubahan regulasi, ketidakpastian ekonomi makro, dan risiko yang semakin beragam akibat globalisasi dan perkembangan teknologi (Arifin et al., 2025; Vi et al., 2025). Kondisi tersebut menuntut perusahaan asuransi untuk memiliki manajemen risiko yang efektif, strategi investasi yang tepat, serta tata kelola perusahaan yang baik agar mampu menjaga keberlanjutan usaha sekaligus meningkatkan profitabilitas (Farsiah, 2025; N. I.

Novitasari et al., 2025). Di Indonesia, fungsi asuransi bukan hanya sekadar melindungi masyarakat dari risiko finansial semata, melainkan juga memiliki peran strategisnya sebagai penopang stabilitas dan ketahanan ekonomi nasional, terutama di tengah kondisi yang semakin dinamis dan penuh ketidakpastian.

Gambar 1. 1

Grafik Profitabilitas Asuransi Bina Dana Arta Tbk



Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan grafik profitabilitas (ROA) Asuransi Bina Dana Arta Tbk selama periode 2015–2024, terlihat bahwa tingkat profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, profitabilitas perusahaan berada pada tingkat yang relatif tinggi, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara optimal untuk menghasilkan laba. Namun, kondisi tersebut tidak dapat dipertahankan secara konsisten, karena pada periode 2016 hingga 2017 profitabilitas mulai mengalami

penurunan. Penurunan yang lebih tajam terjadi pada tahun 2018 dan 2019, yang mengindikasikan adanya tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal efektivitas pemanfaatan aset untuk menghasilkan keuntungan. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan meningkatnya tekanan beban klaim serta perlambatan aktivitas ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada industri asuransi secara nasional.

Selanjutnya, pada tahun 2020 dan 2021, profitabilitas perusahaan kembali menunjukkan tren peningkatan. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbaikan kinerja keuangan, baik melalui peningkatan pendapatan, pengendalian beban, maupun strategi manajemen yang lebih adaptif terhadap kondisi ekonomi (Ma'ruf et al., 2024). Meskipun demikian, tingkat profitabilitas pada periode tersebut belum sepenuhnya mampu kembali ke level tertinggi seperti pada awal periode pengamatan. Pada tahun 2022 hingga 2024, profitabilitas kembali mengalami penurunan secara bertahap, yang menunjukkan bahwa perbaikan kinerja yang terjadi sebelumnya belum bersifat berkelanjutan. Pola ini menunjukkan adanya perubahan tren yang berulang (*trend reversal*) dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Jika dibandingkan secara umum dengan pola profitabilitas perusahaan asuransi lain dalam sampel penelitian, pergerakan profitabilitas perusahaan ini cenderung lebih fluktuatif dan tidak menunjukkan kestabilan jangka panjang. Berbeda dengan perusahaan lain yang relatif stabil atau mengalami perubahan secara gradual, perusahaan ini mengalami kontraksi dan ekspansi yang lebih tajam antarperiode serta perubahan arah tren yang berulang. Pola naik-turun yang cukup

signifikan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas asetnya belum konsisten dan memiliki sensitivitas yang lebih tinggi terhadap dinamika internal maupun eksternal.

Fluktuasi profitabilitas tersebut mencerminkan bahwa kinerja perusahaan asuransi tidak selalu stabil dan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Savitri, 2025). Faktor internal dapat berkaitan dengan pengelolaan risiko, kebijakan operasional, serta efektivitas manajemen aset, sementara faktor eksternal dapat berasal dari kondisi perekonomian, dinamika industri asuransi, serta perubahan regulasi yang berlaku (Siopi & Poufinas, 2023). Oleh karena itu, kondisi ini menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi, sehingga perusahaan dapat menjaga kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan efektivitas manajemen risiko di perusahaan asuransi adalah profitabilitas (Sanputra et al., 2024). Profitabilitas dapat diukur melalui beberapa indikator keuangan, salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki, baik untuk menutupi klaim, membayar operasional, maupun mengembangkan portofolio investasi (Azizah, 2025; Putra & Putri, 2024; Stephanie & Ruslim, 2021). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan asuransi mampu mengelola dan mengembangkan dana dengan baik, membuat keputusan investasi yang tepat, serta menjalankan proses *underwriting* secara hati-hati agar tidak

menanggung risiko berlebih (Sinaga & Indrawati, 2022b). Selain itu, perusahaan juga berhasil menjaga keseimbangan antara pendapatan dari premi dan jumlah klaim yang harus dibayarkan kepada nasabah (Rohman et al., 2025).

Bagi pemegang polis, ROA yang sehat memberikan keyakinan bahwa perusahaan memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kewajibannya, sehingga kepercayaan terhadap perusahaan meningkat (Puławska, 2021). Sementara bagi investor dan regulator, ROA menjadi tolok ukur penting dalam menilai stabilitas dan kelayakan investasi, karena perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten biasanya memiliki manajemen risiko yang baik dan tata kelola perusahaan yang sehat (Ibrahim, 2023; Pjanić et al., 2023).

Profitabilitas perusahaan asuransi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal perusahaan maupun dari kondisi eksternal di pasar (Faoziyyah & Laila, 2020; Febriyanti et al., 2021). Dari sisi internal, terdapat dua indikator penting yang sering menjadi fokus analisis, yaitu RBC dan *underwriting results*. RBC merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal perusahaan dalam menghadapi risiko yang mungkin terjadi, baik risiko teknis, risiko investasi, maupun risiko operasional (Park & Shin, 2022; Suwanmalai & Zaby, 2025). Tingkat RBC yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutupi potensi kerugian, menjaga solvabilitas, dan tetap mampu memenuhi kewajiban klaim kepada pemegang polis, terutama ketika terjadi guncangan finansial atau krisis pasar (Gennaro, 2021; Yustisia & Batari, 2024). RBC tidak hanya mencerminkan kesehatan modal perusahaan, tetapi juga menjadi

indikator kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian dan menjaga kepercayaan publik terhadap stabilitas keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sayekti & Santoso (2020), Soniati et al., (2020), dan Utami & Werastuti (2020) menyatakan bahwa RBC berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kecukupan modal yang tinggi mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta memperkuat kemampuan perusahaan dalam menyerap risiko, sehingga berdampak positif terhadap kinerja laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haerani & Kholis (2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa RBC tidak menunjukkan dampak langsung yang signifikan terhadap profitabilitas secara individual. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kecukupan modal saja belum tentu langsung meningkatkan profitabilitas, melainkan perlu didukung oleh pengelolaan keuangan dan risiko yang efektif secara keseluruhan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan melalui perspektif Teori Agensi, yang memandang adanya hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*). Dalam konteks perusahaan asuransi, pemilik mengharapkan manajemen mengelola modal dan risiko secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun, adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* berpotensi menimbulkan masalah keagenan, seperti pengambilan keputusan yang lebih berorientasi pada keamanan modal atau kepatuhan regulasi semata, bukan pada optimalisasi laba. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki tingkat RBC yang tinggi, profitabilitas belum tentu meningkat

apabila manajemen cenderung bersikap terlalu konservatif dalam pengelolaan aset dan investasi (Savitri, 2025). Dengan demikian, RBC dalam perspektif teori agensi tidak hanya berperan sebagai indikator kecukupan modal, tetapi juga mencerminkan bagaimana efektivitas manajemen dalam menyeimbangkan kepentingan pemilik dan pengelolaan risiko perusahaan untuk mencapai kinerja profitabilitas yang optimal (Rafif et al., 2025).

Profitabilitas di perusahaan asuransi juga dipengaruhi oleh *underwriting results*. *Underwriting results* pada dasarnya menggambarkan hasil akhir dari seluruh aktivitas *underwriting*, yaitu perbedaan antara total pendapatan premi dengan jumlah klaim yang dibayarkan serta biaya *underwriting* yang timbul (Wahyuddin & Mauliyana, 2021). Hasil *underwriting* yang juga berkaitan dengan proses seleksi risiko merupakan tahapan penilaian dan pengelompokan tingkat risiko terhadap suatu permohonan asuransi (Jakkula, 2025). Melalui proses ini, perusahaan menentukan apakah permohonan tersebut dapat diterima atau ditolak. *Underwriting results* yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan seleksi risiko dengan baik, menentukan besaran premi secara proporsional terhadap risiko yang ditanggung, serta mengendalikan beban klaim dan biaya operasional secara efektif (Blessing, 2024). Hasil *underwriting* yang baik ini menjadi salah satu penopang utama dalam menciptakan stabilitas finansial perusahaan, sekaligus berkontribusi pada peningkatan profitabilitas secara menyeluruh (Markonah et al., 2023).

Dalam perspektif Teori Agensi, aktivitas *underwriting* mencerminkan peran manajemen sebagai agen dalam mengambil keputusan strategis atas risiko yang

dipercayakan oleh pemilik perusahaan sebagai *principal* (Sinaga & Indrawati, 2022a). Pemilik perusahaan mengharapkan manajemen mampu menyeimbangkan antara pencapaian laba dan pengendalian risiko melalui kebijakan *underwriting* yang tepat (Setyaningsih et al., 2021b). Namun, perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* berpotensi menimbulkan masalah keagenan, seperti kecenderungan manajemen untuk mengambil keputusan *underwriting* yang terlalu agresif demi mengejar target laba jangka pendek atau sebaliknya bersikap terlalu konservatif untuk meminimalkan risiko pribadi. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas *underwriting results* dan pada akhirnya berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, *underwriting results* dalam kerangka teori agensi tidak hanya mencerminkan kinerja operasional perusahaan, tetapi juga menunjukkan sejauh mana manajemen mampu menjalankan amanah pemilik dalam mengelola risiko secara optimal untuk mencapai tujuan profitabilitas yang berkelanjutan (M. A. K. Sari et al., 2018).

Profitabilitas pada perusahaan asuransi selain dipengaruhi RBC dan *underwriting results* juga dipengaruhi oleh GCG. GCG merupakan prinsip dan mekanisme tata kelola perusahaan yang menekankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dalam setiap proses pengambilan keputusan (Wardani, 2025). Penerapan GCG yang efektif tidak hanya membantu perusahaan mematuhi regulasi dan standar etika, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional serta menurunkan risiko moral hazard (Azzahra et al., 2025; Firdaus et al., 2025). Dalam konteks industri asuransi, penerapan GCG yang baik dapat memastikan bahwa keputusan terkait pengelolaan modal, penetapan premi, dan

proses *underwriting* dilakukan secara hati-hati dan profesional, sehingga mendukung tercapainya profitabilitas yang optimal (Adristiara, 2025; Nawangsari, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Saputra (2020) menyatakan GCG yang diukur dengan proksi kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Lebih lanjut, GCG diyakini mampu memoderasi pengaruh RBC dan *underwriting results* terhadap profitabilitas sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfian & Atmaji (2025a). Dengan kata lain, tata kelola perusahaan yang baik dapat memperkuat dampak positif RBC maupun *underwriting results* terhadap profitabilitas (Tresnawati et al., 2022).

GCG juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan internal yang menghubungkan manajemen dan pemegang saham (Rusyiana et al., 2025; Wahyuni et al., 2025). GCG yang baik memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memperoleh informasi yang transparan mengenai kondisi keuangan perusahaan, strategi manajemen risiko, serta hasil *underwriting* (Agustin et al., 2025). Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang polis, tetapi juga mendorong manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih bijak dalam mengalokasikan modal dan menetapkan premi. Dengan demikian, GCG bukan hanya menjadi prinsip tata kelola formal, tetapi juga instrumen strategis yang memperkuat hubungan antara faktor internal perusahaan seperti RBC dan *underwriting results* dengan profitabilitas, sehingga menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG juga diyakini berperan dalam memperkuat profitabilitas perusahaan. GCG merupakan mekanisme tata kelola yang menekankan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan (Sianturi et al., 2025). Penerapan GCG yang baik dapat mengurangi risiko moral hazard, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki hubungan antara manajemen dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Permatasari & Novitasary, 2014). Dengan demikian, GCG berpotensi menjadi variabel moderasi yang memperkuat pengaruh RBC maupun *underwriting results* terhadap profitabilitas.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah, **pertama**, dalam penelitian ini peneliti menambah variabel GCG sebagai variabel moderasi. GCG adalah proses dan kerangka pengelolaan bisnis perusahaan dan hal-hal lain untuk meningkatkan kesejahteraan dan tanggung jawabnya, dengan tujuan utama mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Kedua yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2015-2024. Pemilihan periode penelitian selama 10 tahun dilakukan untuk memperoleh jumlah sampel dan data observasi yang lebih memadai serta stabil secara statistik. Pada tahap awal, penelitian direncanakan menggunakan periode 5 tahun dengan sekitar 20 perusahaan asuransi, namun setelah dilakukan proses seleksi data, ditemukan bahwa sejumlah perusahaan memiliki *underwriting results* bernilai negatif sehingga tidak memenuhi kriteria penelitian dan harus dikeluarkan dari sampel. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah sampel menjadi terbatas dan berpotensi

memengaruhi kekuatan analisis, sehingga diperlukan cakupan periode yang lebih panjang agar data yang digunakan mampu menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan asuransi secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian fenomena dan tantangan industri di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengevaluasi variabel-variabel yang memengaruhi profitabilitas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Risk-Based Capital* (RBC) dan *Underwriting Results* Terhadap Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Asuransi di Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah RBC berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *underwriting results* berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah GCG dapat memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas?
4. Apakah GCG dapat memoderasi pengaruh *underwriting results* terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh RBC terhadap profitabilitas.
2. Menganalisis pengaruh *underwriting results* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.
3. Menganalisis pengaruh GCG dapat memoderasi RBC terhadap profitabilitas.
4. Menganalisis pengaruh GCG dapat memoderasi *underwriting results* terhadap profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang akuntansi keuangan dan manajemen risiko, khususnya mengenai pengaruh RBC dan *underwriting results* terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan awal bagi akademisi dalam memahami faktor-faktor internal yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi manajemen perusahaan asuransi: Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan strategi pengelolaan RBC dan *underwriting results* secara lebih efektif, serta penerapan GCG yang optimal, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) secara berkelanjutan dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.
2. Bagi investor dan pemegang saham: Penelitian ini memberikan informasi empiris mengenai pengaruh RBC, *underwriting results*, dan GCG terhadap profitabilitas, sehingga dapat membantu investor dalam menilai kesehatan finansial perusahaan asuransi dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat dan terinformasi.
3. Bagi regulator dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengevaluasi efektivitas pengawasan terhadap perusahaan asuransi, khususnya terkait manajemen modal,

pengelolaan risiko underwriting, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, guna meningkatkan stabilitas industri asuransi secara keseluruhan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya merupakan hasil kajian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelum penelitian ini dilaksanakan. Dalam menyusun penelitian ini, dibutuhkan beberapa referensi dari studi terdahulu sebagai landasan teori sekaligus sebagai bahan pembanding. Oleh karena itu, berikut disajikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	<i>Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018</i> Muthia Nur Soniati, Ruhadi, Mochamad Edman Syarief	X1: Risk Based Capital Y: ROA	Metode Explanatory	Hasil Analisis: <i>Risk-Based Capital</i> (RBC) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Return on Asset.

No	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	(2020)			
2	<i>Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan</i> I Gusti Ayu Made Pradnyani Utami, Desak Nyoman Sri Werastuti (2020)	XI: Proporsi Komisari Independen X2: Ukuran Komite Audit X3: Rasio Likuiditas X4: Rasio Retensi Sendiri X5: Rasio Beban Klaim X6: Risk Based Capital X7: Hasil Investasi Y: ROA	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Analisis: - Variabel proporsii komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. - Variabel ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. - Variabel rasio likuiditas berpengaruh secara negative terhadap kinerja keuangan. - Variabel rasio retensi sendiri berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. - Variabel rasio beban klaim berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan. - Variabel <i>Risk-Based Capital</i> (RBC) berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. - Variabel hasil investasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan.
3	<i>Pengaruh Ukuran</i>	X1: DER X2: DAR	Analisis Regresi Berganda	Hasil Analisis:

No	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas</i> Lulu Mardhiyah Sayektil, Suryo Budi Santoso (2020)	X3: RBC Y: ROA		- Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. - Variabel <i>debt to equity</i> ratio berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. - Variabel <i>debt to asset ratio</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. - Variabel <i>Risk-Based Capital</i> (RBC) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
4	<i>Analisis Pengaruh Premi Terhadap Return on Asset dengan Beban Klaim sebagai Variabel Mediasi</i> Fangky A. Sorongan (2021)	X: Premi Y: ROA Z: Beban Klaim	Analisis Jalur, dengan model yang dihasilkan adalah menggunakan Model Koefisien Jalur Model I dan II	Hasil Analisis: - Premi berpengaruh secara signifikan positif terhadap klaim perusahaan asuransi jiwa. - Premi berpengaruh secara signifikan positif terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) dalam perusahaan asuransi jiwa. - Klaim berpengaruh signifikan positif terhadap return on asset dalam perusahaan asuransi jiwa. Klaim dapat memediasi antara premi dengan

No	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
				<i>Return on Asset</i> (ROA) dalam perusahaan asuransi jiwa.
5	<i>Analisi Rasio Pertumbuhan Premi dan Risk Based Capital terhadap Return on Assets yang Dimediasi oleh Rasio Beban Klaim pada Perusahaan Asuransi</i> William William, Fredella Colline (2022)	X1: Rasio Pertumbuhan Premi X2: Risk Based Capital Y: ROA Z: Rasio Bebas Klaim	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Analisis: - Rasio pertumbuhan premi dan <i>Risk-Based Capital</i> (RBC) memiliki pengaruh terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA). - Rasio pertumbuhan premi dan <i>Risk-Based Capital</i> (RBC) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA), maka perusahaan asuransi dapat meningkatkan tingkat rasio pertumbuhan premi dan <i>Risk-Based Capital</i> (RBC) agar <i>Return on Assets</i> (ROA) dapat meningkatkan. - 5 dari 7 hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima yaitu H1, H2, H4, H6 dan H7 sedangkan 2 hipotesis lainnya ditolak yaitu H3 dan H5.
6	<i>Pengaruh Good Corporate Governance</i>	X1: Kepemilikan Institusional	Analisis Regresi Berganda & Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	Hasil Analisis: - Kepemilikan institusional tidak

No	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>Terhadap Nilai Perusahaan dengan Return on Asset sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021</i> Andreas Sitorus (2023)	X2: Dewan Komisaris Independen X3: Komite Audit Y: ROA		berpengaruh pada ROA. - Komisaris independen tidak berpengaruh pada <i>Return on Asset</i> (ROA). - Komite audit berdampak positif pada Tobins'q.
7	<i>Pengaruh Underwriting Ratio, Premium Stability Ratio dan Risk Based Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022</i> I Nyoman Agus Martana,	X1: Underwriting Ratio X2: Ratio Retensi Sendiri X3: Premium Growth Ratio X4: Risk Based Capital Y: ROA	Analisis Regresi Data Panel	Hasil Analisis: - Variabel underwriting ratio tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. - Variabel rasio retensi sendiri tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. - Variabel <i>Premium Growth Ratio</i> (PGR) tidak

No	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	Nina Karina Karim (2024)			berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. - Variabel <i>Risk Based Capital</i> (RBC) berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
8	<i>Effect of investment returns, risk-based capital, and underwriting results on the profit of Islamic life insurance company: A case study of PT. Takaful Keluarga 2017-2024</i> Sitti Annisa Haerani & Nur Kholis (2024)	X1: Hasil Investasi X2: Risk Based Capital X3: Underwriting results Y: ROA	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Analisis: - <i>Risk-Based Capital</i> (RBC) dan hasil underwriting tidak menunjukkan dampak langsung yang signifikan terhadap profitabilitas secara individual, pengaruh kolektif keduanya menggaris bawahi saling ketergantungan antara factor-faktor penentu keuangan ini.
9	<i>Analisis Moderasi Good Corporate Governance</i>	X: Risk Based Corporate Y: ROA	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Analisis: - Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

No	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
	<i>terhadap Hubungan Antara Solvabilitas dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia</i> Mukhlisul Alfian, Atmaji (2025)	Z: Good Corporate Governance		keuangan perusahaan (Return on Assets/ROA). - Jumlah atau kehadiran komisaris belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan <i>Return on Asset</i> (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris belum mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. - Kinerja direksi dalam menjalankan peran manajerial masih belum optimal atau tidak terarah langsung pada peningkatan profitabilitas perusahaan - Keberadaan DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA), sejalan dengan prinsip prinsip tata kelola syariah yang menekankan transparansi,

No	Nama, Judul & Tahun Penelitian	Variabel yang Digunakan	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
				kepatuhan, dan akuntabilitas. - Komisaris memoderasi secara negatif hubungan solvabilitas terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).
10	<i>Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI 2019-2023</i> Wayan Niken Ayu, Defia Riski Anggarini (2025)	X1: Current Ratio X2: Debt to Asset Ratio X3: Total Asset Turnover Y: ROA	Analisis Regresi Panel	Hasil Analisis: - Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). - Variabel <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). - Variabel Total Assets Turnover (TATO) dengan variabel <i>Return on Asset</i> (ROA).

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Penelitian yang dilakukan oleh Haerani & Kholis (2024) menunjukkan bahwa RBC dan hasil *underwriting* tidak menunjukkan dampak langsung yang signifikan terhadap profitabilitas secara individual, pengaruh kolektif keduanya menggaris bawahi saling ketergantungan antara faktor-faktor penentu keuangan ini. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfian & Atmaji (2025a) tentang Analisis Moderasi Good Corporate Governance terhadap Hubungan Antara Solvabilitas dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Solvabilitas yang diukur dengan *Risk-Based Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut teori keagenan (*agency theory*) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan bahwa teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Seiring berkembangnya kompleksitas dalam pengelolaan perusahaan, konflik agensi tidak hanya muncul antara prinsipal dan agen, tetapi juga dapat terjadi antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Permasalahan tersebut umumnya terjadi pada perusahaan dengan struktur kepemilikan yang tersebar luas, sedangkan di Indonesia struktur kepemilikan perusahaan cenderung terkonsentrasi pada pihak-pihak tertentu.

Teori keagenan ini relevan untuk menjelaskan bagaimana keputusan manajemen dalam mengelola risiko, permodalan, dan kinerja keuangan dapat memengaruhi kepentingan para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, teori keagenan dapat menjelaskan hubungan antara RBC, *underwriting results*, profitabilitas, dan GCG. Tingkat RBC yang memadai menunjukkan bahwa manajemen telah mengelola modal perusahaan secara hati-hati untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemegang polis, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Hery et al., 2023; Pebriany & Mubarokah, 2022).

Sementara itu, *underwriting results* mencerminkan kemampuan manajemen dalam menyeimbangkan risiko dan pendapatan melalui pengelolaan

premi dan klaim yang efisien (Alamsyah, 2021; Wahyono et al., 2021). Namun, untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan tersebut dilakukan secara transparan dan sesuai dengan kepentingan prinsipal, diperlukan penerapan GCG sebagai mekanisme pengawasan. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, pengaruh RBC dan *underwriting results* terhadap profitabilitas dapat berjalan lebih efektif karena potensi konflik kepentingan antara agen dan prinsipal dapat diminimalkan (Alfian & Atmaji, 2025a).

2.2.2 Profitabilitas

Menurut Munawir (2022), profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja sebuah entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. Menurut Jamaludin (2020) rasio profitabilitas merupakan sekumpulan rasio keuangan yang menunjukkan hasil gabungan dari pengelolaan likuiditas, manajemen aset, serta penggunaan utang terhadap kinerja operasional perusahaan. Profitabilitas dapat dipahami sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya, baik yang berasal dari aset maupun modal yang ditanamkan (Rahmah Fadillah et al., 2024; Siahaan & Fu Putra, 2024). Bagi sebuah perusahaan, profitabilitas merupakan indikator penting karena mencerminkan sejauh mana strategi operasional, efisiensi manajemen, serta penggunaan sumber daya mampu memberikan hasil berupa keuntungan (Anggita & Banjarnahor, 2021). Dengan demikian, rasio ini mencerminkan capaian akhir dari berbagai kebijakan keuangan dan keputusan operasional yang diambil oleh perusahaan

Selain itu, rasio profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, khususnya dalam menghasilkan laba selama satu periode tertentu (Febriana et al., n.d.). Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasional yang telah dilakukan. Profitabilitas perusahaan pada dasarnya menunjukkan perbandingan antara laba yang dihasilkan dengan aset atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan modal yang ada untuk menghasilkan keuntungan (Alfian & Atmaji, 2025a).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu ukuran profitabilitas yang paling sering digunakan, yaitu ROA. Rasio ROA dipandang penting karena mampu menunjukkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan mampu dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan laba (Angelina & Amanah, 2021). Menurut Dendawijaya (2009), rasio ROA digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam menghasilkan profitabilitas secara menyeluruh. Semakin tinggi nilai ROA yang dicapai, maka semakin besar pula laba yang diperoleh, sehingga posisi perusahaan dalam hal efektivitas pemanfaatan aset menjadi lebih baik (Herlina & Mugara, 2021). Sementara itu, Hayati (2013) menjelaskan bahwa ROA merupakan ukuran yang digunakan untuk menghitung laba bersih melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ROA, maka semakin baik tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh laba bersih.

Tingkat ROA yang tinggi biasanya mencerminkan bahwa manajemen berhasil mengelola aset dengan efisien, sedangkan ROA yang rendah bisa menjadi sinyal adanya permasalahan dalam penggunaan aset atau tingginya beban yang ditanggung perusahaan (Herdiana et al., 2021). Oleh karena itu, ROA menjadi alat ukur yang relevan untuk menilai profitabilitas perusahaan, khususnya dalam konteks penelitian yang berfokus pada kinerja keuangan perusahaan asuransi.

ROA dipilih sebagai indikator profitabilitas dalam penelitian ini karena ROA mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dikelola (Taufiqurrahman & Sudaryati, 2024). ROA menekankan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan seluruh sumber daya perusahaan tanpa dipengaruhi oleh struktur permodalan (Ramadani & Nofirda, 2025). Hal ini menjadi relevan mengingat variabel independen dalam penelitian ini, yaitu RBC dan *underwriting results*, berkaitan langsung dengan pengelolaan aset, risiko, dan operasional perusahaan asuransi. Selain itu, penggunaan ROA dinilai lebih tepat dibandingkan *Return on Equity* (ROE) karena ROE sangat dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan dan tingkat leverage perusahaan, sehingga berpotensi menimbulkan bias dalam menilai kinerja profitabilitas yang sesungguhnya (Agustina et al., 2024).

Pemilihan ROA juga sejalan dengan peran GCG sebagai variabel moderasi yang diproksikan melalui kepemilikan institusional dan komisaris independen. Mekanisme GCG tersebut berfungsi untuk mengawasi kinerja manajemen dalam mengelola aset dan risiko perusahaan secara efisien dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, ROA dianggap lebih representatif dalam mencerminkan kinerja

profitabilitas perusahaan asuransi yang dipengaruhi oleh pengelolaan modal, hasil *underwriting*, serta efektivitas penerapan tata kelola perusahaan (Alfian & Atmaji, 2025b).

2.2.3 Risk Based Capital (RBC)

Menurut Denovis (2022) dan Sensi (2006), RBC merupakan metode untuk menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi melalui pengukuran solvabilitas, yaitu dengan membandingkan jumlah modal kerja terhadap risiko yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 53/PMK.010/2012, perusahaan asuransi diwajibkan memiliki tingkat solvabilitas minimal sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Rasio ini berfungsi sebagai indikator penting yang menggambarkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan asuransi sekaligus memberikan informasi mengenai seberapa aman kondisi perusahaan dalam menghadapi risiko (Zainudin & Mohd Yasin, 2021). Berdasarkan ketentuan yang berlaku, sebuah perusahaan asuransi setidaknya harus memiliki tingkat RBC minimum sebesar 120%. Angka 100% menunjukkan kecukupan modal untuk menutup seluruh risiko yang dihadapi, sedangkan tambahan 20% merupakan ketentuan regulator agar perusahaan tetap memiliki cadangan aset atau kekayaan minimum sebesar 20% di luar kewajiban yang ditanggung.

Apabila sebuah perusahaan asuransi diketahui memiliki rasio RBC di bawah 120%, maka hal tersebut menjadi tanda bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat dan berpotensi menimbulkan risiko kerugian di masa depan (Zainudin & Mohd Yasin, 2021). Dalam situasi seperti ini, perusahaan diwajibkan

menyusun rencana perbaikan keuangan serta mengambil langkah konkret untuk menychatkan kembali struktur permodalannya dalam jangka waktu yang telah ditentukan oleh regulator. Selain itu, perusahaan dengan RBC di bawah ketentuan minimum juga dilarang untuk melakukan pembagian dividen maupun memberikan bentuk kompensasi lain kepada pemegang saham. Hal ini bertujuan agar fokus perusahaan lebih diarahkan pada pemulihan keuangan dan perlindungan kepentingan pemegang polis.

2.2.4 Underwriting Results

Underwriting results adalah salah satu indikator penting dalam menilai kinerja operasional perusahaan asuransi. Hasil underwriting berkaitan dengan proses seleksi risiko merupakan tahapan penilaian dan pengelompokan tingkat risiko terhadap suatu permohonan asuransi (Jakkula, 2025). Melalui proses ini, perusahaan menentukan apakah permohonan tersebut dapat diterima atau ditolak. Secara sederhana, *underwriting results* menggambarkan selisih antara pendapatan premi yang diterima perusahaan dengan klaim yang dibayarkan serta biaya underwriting yang timbul selama periode tertentu (Lubis et al., 2023; Rasisqa & Muchtar, 2022). Hasil ini menunjukkan apakah kegiatan *underwriting* perusahaan menghasilkan keuntungan atau justru mengalami kerugian sebelum memperhitungkan pendapatan investasi (Sinaga & Indrawati, 2022b). Dengan kata lain, *underwriting results* menilai efektivitas manajemen risiko perusahaan dalam menyeimbangkan antara pendapatan premi dan beban klaim serta biaya operasional underwriting.

Underwriting results yang positif menjadi indikator bahwa perusahaan mampu melakukan seleksi risiko dengan tepat, menentukan premi yang proporsional terhadap risiko yang ditanggung, serta mengelola klaim dan biaya operasional secara efisien (N. E. Dewi et al., 2024). Hal ini berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi risiko yang mungkin muncul dari polis yang diterbitkan dan menyesuaikan strategi *underwriting* agar tetap menguntungkan. Sebaliknya, *underwriting results* yang negatif dapat mengindikasikan adanya kesalahan dalam penetapan premi, perhitungan risiko yang kurang tepat, atau tingginya klaim yang tidak terduga, sehingga berdampak pada profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, *underwriting results* sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh manajemen perusahaan asuransi. Hasil ini membantu manajemen mengevaluasi efektivitas kebijakan *underwriting*, menyesuaikan strategi penetapan premi, dan merencanakan langkah mitigasi risiko di masa depan. Dalam jangka panjang, *underwriting results* yang sehat tidak hanya meningkatkan profitabilitas perusahaan, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemegang polis dan investor, karena menunjukkan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko operasional dan finansial (Astuti et al., 2025).

2.2.5 Good Corporate Governance (GCG)

GCG pada dasarnya dipahami sebagai suatu proses dan kerangka kerja yang mengatur jalannya bisnis perusahaan agar dapat memberikan manfaat optimal bagi pihak-pihak yang terlibat (Yuniarto et al., 2022). Menurut Marjana (2002), GCG tidak hanya menekankan pada upaya meningkatkan kesejahteraan

perusahaan, melainkan juga mencakup aspek tanggung jawab dalam setiap pengelolaan aktivitas bisnis. Tujuan utama penerapan tata kelola ini adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, sehingga para pemegang saham memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, GCG tidak hanya berorientasi pada kepentingan pemilik modal, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, konsumen, regulator, maupun masyarakat luas yang terhubung secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan (Rakhmatov et al., 2020).

Sedarmayanti (2012) menambahkan bahwa tata kelola perusahaan dapat dipahami sebagai seperangkat aturan, sistem, serta mekanisme yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Dalam konteks yang lebih sempit, GCG mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan direksi, dan pihak manajemen untuk menciptakan keseimbangan dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan operasional (Pamungkas et al., 2021). Dengan adanya tata kelola yang baik, perusahaan tidak hanya mampu mencapai tujuan organisasional secara lebih efektif dan efisien, tetapi juga dapat menciptakan kepercayaan di mata investor maupun public (N. Fadilah et al., 2025; Safitri et al., 2025). Hal ini penting karena penerapan GCG yang konsisten akan memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta mengurangi potensi terjadinya konflik kepentingan di dalam perusahaan.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) prinsip-prinsip GCG terdiri atas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Prinsip transparansi menekankan pentingnya

keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dalam pengambilan keputusan (Harahap & Ritonga, 2024). Akuntabilitas berkaitan dengan kejelasan fungsi, struktur, dan pertanggungjawaban setiap organ perusahaan agar pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Fizi et al., 2023; Zahro et al., 2025).

Selanjutnya, prinsip responsibilitas menegaskan bahwa perusahaan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan (Natanegara et al., 2024). Prinsip independensi mengharuskan perusahaan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan atau pengaruh dari pihak tertentu yang dapat merugikan perusahaan (Fizi et al., 2023). Sementara itu, prinsip kewajaran dan kesetaraan menuntut adanya perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing (Nurchasana et al., 2025). Penerapan kelima prinsip tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Governance, 2006).

Indikator pengukuran GCG adalah komisisaris independent, kepemilikan institusional, komite audit dan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen berfungsi sebagai pihak yang menengahi perselisihan dalam manajemen, mengawasi kebijakan yang ditetapkan, serta

memberikan nasihat kepada direksi (Amalia & Effendi, 2022). Tanggung jawabnya serupa dengan Direktur Utama dalam memastikan efektivitas perusahaan, namun lebih berfokus pada pengawasan dan pemberian pengaruh dalam pengambilan keputusan. Berikut rumus pengukuran komisaris independen:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Komisaris}} \times 100\%$$

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional menggambarkan situasi di mana suatu lembaga atau institusi memiliki saham dalam sebuah perusahaan. Kepemilikan tersebut berperan penting dalam meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen, karena keberadaan investor institusional mendorong terciptanya pengawasan yang lebih efektif dan optimal (Ushada, 2019).

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

2.2.6 Profitabilitas dalam Pandangan Islam

Profitabilitas dalam pandangan islam bukan hanya soal pencapaian laba finansial, tetapi juga menyangkut keberkahan (*barakah*) dari usaha yang dijalankan.

Al-Quran memberikan pedoman dalam QS. An-Nisa ayat 29 (Shihab, 2002):

مِنْكُمْ تَرَا ضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا لَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيُّهَا يَا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.”

Ayat ini menegaskan bahwa keuntungan yang sah hanyalah yang diperoleh melalui perniagaan yang halal, adil, dan dasar kerelaan kedua belah pihak. Menurut

tafsir Ibnu Katsir, ayat ini juga melarang praktik riba, penipuan, dan kezaliman dalam mencari riba.

Rasulullah SAW juga menegaskan pentingnya kejujuran dalam berdagang, sebagaimana sabdanya:

وَالشُّهَدَاءُ وَالصَّادِقِينَ النَّبِيِّنَ مَعَ الْأَمِينِ الصَّدُوقِ التَّاجِرِ

“Pedagang yang jujur dan Amanah akan Bersama para nabi, orang-orang yang shiddiq, dan para syuhada.” (HR. Tirmidzi, No. 1209)

Hadist ini menunjukkan bahwa laba yang bernilai dalam Islam bukan hanya besar kecilnya secara finansial, tetapi bagaimana laba tersebut diperoleh dengan cara yang halal, amanah, dan membawa kemaslahatan. Dengan demikian, profitabilitas dalam perspektif Islam harus dilihat dari sisi keuangan sekaligus kepatuhan terhadap prinsip syariah.

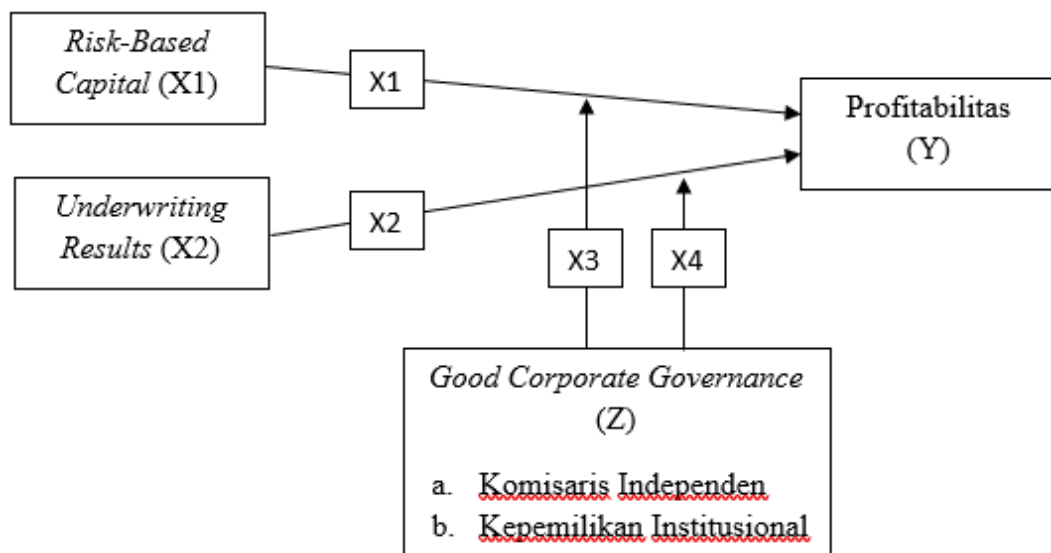
Dari sudut pandang akuntansi, konsep ini sejalan dengan prinsip keandalan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Akuntansi Islam tidak hanya menilai kinerja dari efisiensi dan laba, tetapi juga dari kepatuhan terhadap prinsip syariah, keadilan dalam transaksi, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas dalam perspektif Islam dapat dimaknai sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan nilai moral dan sosial. Laba yang dicapai harus mencerminkan integritas manajemen, pengelolaan risiko yang hati-hati, serta tata kelola yang sesuai dengan prinsip keadilan dan kejujuran sebagaimana diajarkan dalam Islam.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan teori serta hasil penelitian terdahulu yang telah dibahas di landasan teori, penelitian ini membangun kerangka konseptual untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Variabel independen yang digunakan adalah *Risk-Based Capital* (RBC) (X1) dan *Underwriting Results* (X2), sedangkan variabel dependen yang menjadi fokus penelitian adalah Profitabilitas (Y). Selain itu, penelitian ini juga memasukkan *Good Corporate Governance* (GCG) (Z) sebagai variabel moderasi, yang berperan untuk memperkuat atau mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi.

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

2.4.1 *Risk-Based Capital* (RBC) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi

RBC mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko melalui kecukupan modal yang dimiliki. Berdasarkan teori agensi, RBC yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah bertindak selaras dengan kepentingan prinsipal (pemegang saham dan pemegang polis), yaitu dengan menjaga stabilitas finansial dan meminimalkan risiko kebangkrutan (Jensen & Meckling, 1976).

Secara konseptual, Risk-Based Capital (RBC) merupakan indikator solvabilitas yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menyerap potensi kerugian akibat risiko underwriting, risiko pasar, maupun risiko operasional (Park & Shin, 2022). Tingkat RBC yang memadai mencerminkan struktur permodalan yang kuat sehingga perusahaan memiliki ruang yang lebih luas untuk menjalankan aktivitas bisnis secara berkelanjutan tanpa tekanan finansial yang berlebihan (Novara et al., 2025). Dengan modal yang cukup, perusahaan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang polis dan investor, yang pada akhirnya berdampak pada stabilitas pendapatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Soniati et al., (2020), Utami & Werastuti (2020), Sayekti & Santoso (2020), serta William & Colline

(2022), menunjukkan bahwa RBC memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan asuransi yang memiliki tingkat RBC lebih tinggi cenderung lebih mampu mempertahankan kestabilan modalnya, mengelola risiko dengan baik, dan pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas, misalnya yang diukur melalui ROA.

Selain itu, kecukupan modal yang tercermin dalam RBC juga memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam melakukan ekspansi usaha dan pengembangan produk baru, sehingga potensi peningkatan pendapatan dapat tercapai secara lebih optimal (Z. Nasution et al., 2019). Kondisi ini memperkuat argumen bahwa RBC tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan solvabilitas, tetapi juga sebagai faktor strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang relevan dari RBC terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

H1: *Risk-Based Capital* (RBC) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.

2.4.2 Underwriting results berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi

Underwriting results mencerminkan kemampuan perusahaan asuransi dalam mengelola keseimbangan antara pendapatan premi dan beban klaim. *Underwriting results* dalam teori keagenan menjelaskan bahwa hasil *underwriting* yang positif menunjukkan bahwa manajemen telah bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal dengan cara mengelola risiko secara hati-hati dan efisien.

Kondisi tersebut menandakan bahwa manajer tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan premi, tetapi juga menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin baik hasil underwriting, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan.

Secara konseptual, underwriting merupakan aktivitas inti (core business) perusahaan asuransi, sehingga kinerja underwriting menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan operasional perusahaan. Ketika perusahaan mampu melakukan seleksi risiko (risk selection) dan penetapan premi secara tepat, maka potensi terjadinya klaim yang berlebihan dapat diminimalkan, sehingga margin underwriting meningkat dan berdampak langsung pada peningkatan laba. Dengan kata lain, underwriting results tidak hanya mencerminkan kinerja teknis, tetapi juga menjadi determinan utama dalam pembentukan profitabilitas perusahaan asuransi.

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan juga menemukan bahwa *underwriting results* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, karena semakin baik hasil underwriting yang diperoleh maka semakin besar pula kontribusinya terhadap laba bersih perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Akhyar & Indraswati (2024), V. Novitasari & Ritha (2023), Morara & Sibindi (2021), dan Nasution & Nanda (2020) menemukan bahwa *underwriting results* menunjukkan dampak langsung yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menegaskan bahwa keberhasilan perusahaan dalam mengelola aktivitas *underwriting*, seperti penentuan premi dan pengendalian klaim, berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Secara empiris, hubungan positif tersebut juga dapat dijelaskan melalui peningkatan efisiensi operasional, di mana surplus underwriting akan memperkuat struktur pendapatan perusahaan sebelum memperhitungkan hasil investasi. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang dihasilkan bukan semata-mata berasal dari faktor eksternal, melainkan dari efektivitas pengelolaan risiko internal perusahaan.

Underwriting results yang positif mencerminkan efisiensi manajemen dalam menyeimbangkan antara risiko dan pendapatan, sehingga laba bersih perusahaan dapat meningkat. Dengan demikian, semakin baik hasil *underwriting* yang dicapai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diperoleh. Dengan demikian hipotesis yang relevan dari *underwriting results* terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

H2: *Underwriting results* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.

2.4.3 Good Corporate Governance (GCG) memoderasi pengaruh Risk-Based Capital (RBC) terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi

GCG berperan penting dalam memperkuat pengaruh RBC terhadap profitabilitas perusahaan. GCG dalam teori agensi menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat menyebabkan penggunaan modal yang tidak efisien, meskipun perusahaan memiliki tingkat RBC yang tinggi. Penerapan GCG yang baik dapat meminimalkan konflik kepentingan tersebut melalui mekanisme pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian GCG membantu memastikan bahwa

kecukupan modal yang tercermin dari RBC benar-benar dimanfaatkan untuk mengelola risiko secara optimal dan menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi.

Dalam penelitian ini, GCG diproksikan melalui komisaris independen dan kepemilikan institusional. Komisaris independen berperan sebagai pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan manajemen sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan secara objektif terhadap kebijakan pengelolaan modal dan risiko perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional mencerminkan adanya pengawasan eksternal yang lebih ketat karena investor institusi umumnya memiliki kemampuan analisis dan kepentingan jangka panjang terhadap kinerja perusahaan. Kehadiran kedua mekanisme tersebut diharapkan dapat memastikan bahwa tingkat RBC yang tinggi tidak hanya menjadi indikator formal solvabilitas, tetapi benar-benar dioptimalkan untuk mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Alfian & Atmaji (2025a) menemukan bahwa penerapan GCG memperkuat pengaruh modal RBC terhadap profitabilitas. Hal serupa juga diungkapkan oleh Prabowo & Utami (2022), yang menyatakan bahwa GCG mampu memoderasi dan memperkuat hubungan antara solvabilitas perusahaan dengan ROA. Secara konseptual, semakin efektif mekanisme komisaris independen dan semakin besar proporsi kepemilikan institusional, maka semakin kuat pula fungsi monitoring terhadap keputusan manajerial terkait pengelolaan modal. Kondisi ini memperbesar kemungkinan bahwa RBC akan dikelola secara efisien dan produktif sehingga berdampak lebih optimal terhadap peningkatan profitabilitas.

Dengan demikian hipotesis yang relevan dari GCG memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

H3a: Komisaris Independen memoderasi pengaruh *Risk-Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.

H3b: Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh *Risk-Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.

2.4.4 *Good Corporate Governance* memoderasi pengaruh *underwriting results* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan asuransi

GCG berperan dalam memperkuat hubungan antara *underwriting results* dan profitabilitas perusahaan. GCG dalam teori agensi menjelaskan manajer (agen) dapat saja mengambil keputusan *underwriting* yang berisiko tinggi untuk memperoleh premi besar tanpa mempertimbangkan kepentingan prinsipal. Penerapan GCG yang baik mampu menekan perilaku oportunistik tersebut melalui mekanisme pengawasan dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya tata kelola yang efektif, hasil *underwriting* yang positif akan semakin berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini, GCG diproksikan melalui komisaris independen dan kepemilikan institusional yang berfungsi sebagai mekanisme monitoring terhadap kebijakan manajerial. Komisaris independen berperan dalam memastikan bahwa keputusan *underwriting* dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dan mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan return.

Sementara itu, kepemilikan institusional dapat meningkatkan tekanan pengawasan terhadap manajemen karena investor institusi cenderung memiliki orientasi jangka panjang serta kapasitas analisis yang lebih kuat dalam menilai kebijakan risiko perusahaan. Kehadiran kedua mekanisme tersebut diharapkan mampu mendorong manajemen untuk tidak hanya mengejar volume premi, tetapi juga menjaga kualitas risiko yang diambil sehingga hasil *underwriting* benar-benar mencerminkan kinerja yang berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Sunarto (2021), penerapan GCG berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan dengan memperbaiki efektivitas pengelolaan risiko. Sejalan dengan itu, Riyanto & Nugroho (2023) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang kuat mampu memperkuat pengaruh faktor internal, seperti hasil *underwriting* terhadap profitabilitas karena meningkatkan kepercayaan stakeholder sekaligus menekan risiko moral hazard.

Secara konseptual, semakin efektif peran komisaris independen dan semakin besar proporsi kepemilikan institusional, maka semakin kuat pula fungsi pengawasan terhadap strategi *underwriting* perusahaan. Kondisi ini memperbesar kemungkinan bahwa surplus *underwriting* yang diperoleh akan dikelola secara efisien dan berkontribusi optimal terhadap peningkatan laba. Dengan demikian, mekanisme GCG tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai faktor yang memperkuat hubungan positif antara *underwriting results* dan profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian hipotesis yang relevan dari GCG memoderasi pengaruh *underwriting results* terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

H4a: Komisaris Independen memoderasi pengaruh *underwriting results* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.

H4b: Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh *Risk-Based Capital* (RBC) terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2020). Paramita et al., (2021:33) menyatakan bahwa “pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan guna mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel”.

Dalam pelaksanaannya, metode ini melibatkan proses pengumpulan data numerik, pengolahan, hingga penyajian serta penafsiran hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis hubungan antar variabel dilakukan secara terukur melalui teknik statistik, sehingga meminimalkan subjektivitas peneliti (Sugiyono, 2020). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang jelas mengenai pengaruh variabel yang diteliti serta peran GCG dalam memperkuat hubungan tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi observasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan asuransi yang ada di Indonesia antara tahun 2015-2024. Data sekunder untuk penelitian ini dikumpulkan dengan mengakses laporan keuangan *audited* dan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan website resmi milik masing-masing perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Observasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan asuransi yang ada di Indonesia pada periode 2015 hingga 2024 dengan total jumlah perusahaan 81. Fokus penelitian diarahkan pada industri asuransi karena sektor ini memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan serta melindungi masyarakat dari berbagai risiko, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan secara jelas agar mampu mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dari perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam populasi dengan menggunakan metode eliminasi sesuai kriteria yang relevan dengan tujuan dan variabel penelitian. Dari total 16 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 65 perusahaan asuransi yang terdaftar di AAJI, terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2020), data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain dan umumnya tersedia dalam bentuk dokumen, laporan, ataupun catatan historis. Pada penelitian ini, data sekunder yang dipakai berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan asuransi yang terdaftar di AAJI dan BEI.

Dalam penelitian ini, perusahaan yang mengalami underwriting negatif tidak dimasukkan ke dalam sampel analisis. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa underwriting negatif mencerminkan kondisi underwriting loss, yaitu ketika beban klaim dan beban operasional melebihi premi yang diterima, sehingga perusahaan berada dalam kondisi kinerja operasional inti yang tidak stabil (Tamma, 2025). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan underwriting terhadap profitabilitas dalam kondisi operasional yang relatif normal dan berkelanjutan (Olaiya, 2025). Apabila perusahaan dengan underwriting loss yang signifikan atau berulang tetap dimasukkan, maka terdapat potensi distorsi dalam model estimasi karena variasi nilai yang ekstrem dapat memengaruhi koefisien regresi secara tidak proporsional (Mahajan et al., 2025; Shi & Zhao, 2020). Oleh karena itu, pembatasan sampel dilakukan untuk menjaga konsistensi analisis serta memperoleh gambaran hubungan antarvariabel yang lebih representatif dalam kondisi kinerja operasional yang stabil (Olaiya, 2025).

Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor asuransi yang terdaftar di AAJI dan BEI periode 2015-2024.
2. Perusahaan sektor asuransi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan audit secara lengkap dan konsisten pada tahun 2015-2024.
3. Perusahaan sektor asuransi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2015-2024.

Tabel 3. 1
Spesifikasi Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor asuransi yang terdaftar dalam AAJI dan BEI tahun 2015-2024.	81
2	Perusahaan sektor asuransi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan audit secara lengkap dan konsisten pada tahun 2015-2024.	(6)
3	Perusahaan sektor asuransi yang mengalami kerugian pada tahun 2015-2024	(67)
Jumlah Sampel		8
Tahun Penelitian		10
Total Sampel dalam Penelitian		80

Sumber: BEI dan AAJI, 2025

Sampel Terpilih Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
3	Asuransi Bintang Tbk
4	Asuransi Ramayana Tbk
5	Lippo General Insurance Tbk
6	PT Victoria Insurance Tbk
7	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
8	PaninDani-ichilife

Sumber: Data diolah, 2025

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan periode 2015–2024. Data tersebut diperoleh melalui website resmi BEI, website AAJI, serta situs resmi masing-masing perusahaan. Informasi yang dikumpulkan mencakup variabel RBC, *underwriting results*, profitabilitas, serta GCG.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2020), metode dokumentasi merupakan cara memperoleh data melalui catatan peristiwa yang sudah terjadi. Pada penelitian ini, metode tersebut diterapkan dengan mengumpulkan serta menganalisis data yang bersumber dari laporan perusahaan. Selain itu, peneliti juga menggunakan studi literatur untuk memperoleh informasi tambahan dan data pendukung yang relevan. Sumber literatur tersebut meliputi jurnal, skripsi, maupun buku yang berkaitan dengan RBC, *underwriting results*, profitabilitas, serta GCG.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen, atau yang sering disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas. Untuk mengukur profitabilitas, penelitian ini menggunakan proksi ROA yang dinilai mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain, ROA digunakan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan melalui perbandingan antara laba bersih dengan total aset, yang nantinya dianalisis terhadap variabel independen berupa RBC dan *underwriting results*. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.7.2 Variabel Independen

3.7.2.1 Risk-Based Capital (RBC)

Diukur dengan menggunakan proksi:

$$\text{Risk Based Capital (RBC)} = \frac{\text{Modal Tersedia}}{\text{BMTS}} \times 100\%$$

3.7.2.2 Underwriting Results

Diukur dengan menggunakan proksi:

Underwriting Results

$$= \text{Pendapatan Underwriting} - \text{Beban Underwriting}$$

3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel ini sering pula disebut sebagai variabel independen kedua karena fungsinya yang ikut memengaruhi arah maupun besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini GCG digunakan sebagai proksi untuk menilai sejauh mana perusahaan memberikan keterbukaan informasi mengenai praktik tata kelola yang diterapkan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Keterangan	Indikator	Sumber
1	<i>Risk-Based Capital (X1)</i>	Rasio ini berfungsi sebagai proksi penting yang menggambarkan tingkat kesehatan	RBC = (Aset yang diperkenankan – Liabilitas yang diperkenankan) / Batas Minimum	Sensi (2006), William & Colline (2022)

No	Variabel	Keterangan	Indikator	Sumber
		keuangan perusahaan asuransi sekaligus memberikan informasi mengenai seberapa aman kondisi perusahaan dalam menghadapi risiko	Tingkat Solvabilitas	
2	<i>Underwriting Result (X2)</i>	<i>Underwriting Results</i> menggambarkan selisih antara pendapatan premi yang diterima perusahaan dengan klaim yang dibayarkan serta biaya underwriting yang timbul selama periode tertentu	<i>Underwriting Results</i> = $\frac{\text{Pendapatan Underwriting} - \text{Beban Underwriting}}{\text{Pendapatan Underwriting}}$	Haris Prasetyo, Joy Elly Tulung Indrie (2023)
3	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya, baik yang berasal dari aset maupun modal yang ditanamkan	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(Soniati et al., 2020)
4	<i>Good Corporate</i>	GCG mengatur hubungan antara pemegang saham,	Komisaris Independen = Jumlah	(Tsaniatuzaima & Maryanti, 2022)

No	Variabel	Keterangan	Indikator	Sumber
	<i>Governance</i> (Z)	dewan direksi, dan pihak manajemen untuk menciptakan keseimbangan dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan operasional	Komisaris Independen) / (Jumlah Seluruh Komisaris) x 100% Kepemilikan Institusional = Jumlah Saham Institusi / Jumlah Saham Beredar	

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Tambunan (2021), penelitian kuantitatif dilakukan melalui beberapa tahapan setelah data dari responden terkumpul. Langkah-langkah tersebut meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyusunan tabulasi data sesuai dengan variabel yang diteliti, penyajian hasil pengolahan data, serta perhitungan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data dengan cara menyederhanakan informasi agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, proses analisis dibantu dengan penggunaan perangkat lunak statistik E-Views untuk melakukan regresi terhadap model yang telah dirancang sebelumnya.

3.8.2 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* (data antar unit pada satu periode) dan data *time series* (data satu unit pada beberapa periode).

Menurut Widarjono (2009), terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu metode *common effect*, metode *fixed effect* (efek tetap), serta metode *random effect* (efek acak).

Dari rumus tersebut maka diperoleh:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \alpha + \beta_1(\text{RBC}) + \beta_2(\text{UR}) + \beta_3(\text{GCG}) + e \dots\dots\dots (1)$$

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \alpha + \beta_1(\text{RBC}) + \beta_2(\text{UR}) + \beta_3a(\text{RBC})x\text{KI1} + \beta_3b(\text{UR})x\text{KI2} + \beta_4a(\text{UR})x\text{KI1} + \beta_3b(\text{UR})x\text{KI2} + e \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

y: Variabel dependen (*Return on Asset* (ROA))

a: Konstanta

RBC: *Risk-Based Capital* (RBC)

UR: *Underwriting Result*

KI1: Komisaris Independen

K12: Kepemilikan Institusional

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi

e: Standar error

3.8.3 Pemilihan Model Teknik Estimasi Data Panel

Ada tiga pendekatan untuk estimasi model regresi dengan data panel, yaitu:

1. *Common Effect* Model

Model *common effect* merupakan bentuk analisis data panel yang mengombinasikan data *time series* dengan *cross section*. Pada model ini, dimensi waktu maupun individu tidak diperhitungkan, sehingga diasumsikan

bahwa perilaku setiap perusahaan bersifat sama sepanjang periode observasi. Estimasi pada model ini dapat dilakukan menggunakan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS).

2. *Fixed Effect* Model

Model *fixed effect* menjelaskan bahwa perbedaan antarindividu dapat dilihat melalui variasi pada nilai intersep. Untuk mengestimasi model ini, dapat digunakan teknik variabel *dummy* yang memungkinkan adanya perbedaan intersep di setiap perusahaan. Variasi tersebut bisa muncul karena adanya faktor-faktor khusus, seperti perbedaan budaya kerja, praktik manajerial, maupun tingkat motivasi di masing-masing perusahaan.

3. *Random Effect* Model

Model *random effect* digunakan untuk mengestimasi data panel yang memiliki kemungkinan adanya korelasi pada variabel gangguan, baik antarindividu maupun antarwaktu. Dalam model ini, komponen error pada masing-masing perusahaan dianggap dapat merepresentasikan perbedaan intersep. Kelebihan dari penggunaan model *random effect* adalah mampu mengatasi masalah heteroskedastisitas. Model ini juga sering disebut sebagai *Error Component Model* (ECM) dan dapat diestimasi menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS).

3.8.4 Pemilihan Metode Uji Model Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel dapat dilakuakn bebrapa pengujian, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat dalam mengestimasi data panel adalah *fixed effect* atau *common effect* (OLS). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$, sedangkan $H_a = \text{Fixed Effect Model}$.

Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak dan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas $> \alpha$ (5%), maka H_a ditolak sehingga model *Common Effect Model* yang digunakan. Dalam uji ini, nilai F-hitung dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

- Apabila nilai F-hitung lebih besar dibandingkan F-tabel, maka model yang dinyatakan lebih sesuai adalah *Fixed Effect Model*.
- Apabila nilai F-hitung lebih kecil daripada F-tabel, maka model yang dianggap lebih tepat adalah *Common Effect Model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect Model* yang lebih tepat digunakan dalam analisis data panel. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima, maka model yang sesuai adalah *Random Effect Model*. Sebaliknya, jika hasil uji menolak hipotesis nol, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

Jika nilai probabilitas $< \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak sehingga *Fixed Effect Model* dipilih. Namun, apabila nilai probabilitas $> \alpha$ (5%), maka H_a ditolak dan model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

- Apabila Chi square hitung lebih besar dari Chi square table, maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect Model*.
- Jika Chi square hitung lebih rendah dari Chi square table, maka model yang lebih baik adalah *Random Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect Model* lebih tepat dibandingkan dengan model *Common Effect Model* (OLS).

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Common Effect Model}$

Apabila nilai LM lebih besar dari Chi-square tabel, maka H_0 ditolak sehingga model yang dipilih adalah *Common Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai LM lebih kecil dari Chi-square tabel, maka H_a ditolak dan model yang sesuai adalah *Random Effect Model*.

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

3.8.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual pada model regresi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen error memiliki sebaran yang mengikuti

distribusi normal (Ghozali dan Ratmono, 2017:145). Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Jarque-Bera (JB). Penentuan hasil uji didasarkan pada nilai probabilitas, yaitu apabila probabilitas $> 0,05$ maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.8.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi linear antar variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pendeteksian multikolinearitas menggunakan indikator *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dapat dikatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ (Ghozali & Ratmono, 2017:73).

3.8.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menilai ada tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi (Ghozali & Ratmono, 2017:85). Dalam penelitian ini, pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan metode Harvey. Kesimpulan pengujian ditentukan berdasarkan nilai probabilitas Chi-Square, yaitu apabila probabilitas Chi-Square $< 0,05$ maka model regresi dinyatakan mengalami heterokedastisitas. Sebaliknya, jika probabilitas Chi-Square $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heterokedastisitas.

3.8.5.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menilai ada tidaknya keterkaitan antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya

dalam model regresi linier (Ghozali & Ratmono, 2017:121). Penelitian ini menggunakan uji Breusch-Godfrey melalui metode Lagrange Multiplier (LM Test). Kriteria pengambilan keputusan mengacu pada Ghozali & Ratmono (2017:127), yaitu apabila nilai Prob. Obs*R-Squared $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Hipotesis yang diajukan dalam LM Test adalah:

- H_0 : tidak terindikasi autokorelasi.
- H_1 : terindikasi autokorelasi.

3.8.6 Uji Hipotesis

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara hubungan secara linear antara variabel dependen yaitu profitabilitas dengan variabel independent yaitu RBC dan *underwriting results*.

3.8.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana suatu model regresi mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengetahui besarnya proporsi variasi pada variabel terikat yang dapat diterangkan oleh variabel bebas dalam model penelitian. Nilai koefisien determinasi biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase, sehingga semakin tinggi nilai yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan model dalam menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi rendah, maka menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada

variabel dependen, sehingga terdapat kemungkinan bahwa faktor lain di luar model juga memengaruhi hasil penelitian.

3.8.6.2 Uji Signifikansi Simultas (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam model penelitian secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana keseluruhan variabel bebas secara kolektif mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Hasil pengujian ini penting karena dapat menunjukkan apakah model yang dibangun layak digunakan dalam analisis, sekaligus memastikan bahwa variabel-variabel independen yang dipilih memang relevan dalam memprediksi perubahan pada variabel dependen. Semakin besar tingkat signifikansi yang dihasilkan, semakin kuat pula bukti bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap model penelitian.

3.8.6.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk menguji seberapa besar kontribusi setiap variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat tanpa dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Hasil dari uji parsial dapat menunjukkan variabel mana yang benar-benar berperan penting dalam model penelitian dan variabel mana yang pengaruhnya relatif

kecil atau bahkan tidak signifikan. Pengujian ini umumnya dilakukan dengan menggunakan uji t, di mana nilai signifikansi yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat kesalahan (α) yang ditetapkan. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

3.8.7 Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regression Analysis*)

Menurut Ghozali (2017), penggunaan variabel moderasi berfungsi untuk melihat apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diperkuat atau justru diperlemah. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan metode interaksi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA), yang merupakan pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik ini menggunakan persamaan regresi yang melibatkan interaksi berupa perkalian antara dua atau lebih variabel independen guna mengetahui pengaruh moderasi secara lebih jelas.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dan AAJI sebagai objek penelitian. Data yang dipakai pada observasi berikut berasal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dan AAJI. Berdasarkan data yang tersedia, terdapat 81 perusahaan asuransi yang terdaftar di AAJI dan 16 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Dengan menggunakan Teknik purposive sampling, sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan asuransi yang layak dijadikan objek penelitian, dengan total 80 laporan tahunan perusahaan selama lima tahun, yaitu 2015 hingga 2024.

Penelitian berikut bertujuan untuk menganalisis bagaimana RBC dan *underwriting results* mempengaruhi profitabilitas dengan GCG sebagai variabel moderasi pada perusahaan-perusahaan asuransi di Indonesia selama periode 2015-2024. Penelitian ini berupaya untuk memahami sejauh mana RBC dan *underwriting results* berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan asuransi di Indonesia. Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya di industri asuransi yang sangat bergantung pada pengelolaan risiko dan hasil underwriting (Olaiya, 2025).

Dengan mempertimbangkan karakteristik industri asuransi yang sarat regulasi dan sensitive terhadap tata kelola, penelitian ini juga menyoroti peran GCG

sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara faktor keuangan dan profitabilitas. Dalam konteks ini, dinamika regulasi OJK, tekanan persaingan, serta pentingnya akuntabilitas dalam pelaporan keuangan menjadi faktor-faktor yang mendasari pentingnya efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hasil observasi berikut diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, serta implikasinya bagi penguatan tata kelola dan kinerja perusahaan asuransi di Indonesia.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dibutuhkan dalam menggambarkan komposisi data observasi, termasuk skor terendah, skor terbesar, skor rata-rata, serta standar deviasi pada setiap variabel yang diteliti. Variabel yang diteliti yaitu RBC, *underwriting results*, profitabilitas, dan GCG perusahaan asuransi. Hasilnya yaitu:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z1	Z2
Mean	0.041359	4.969575	3.47E+11	0.571375	7659.625
Median	0.034672	3.648900	2.79E+11	0.500000	8217.000
Maximum	0.447873	16.49000	2.06E+12	0.750000	9736.000
Minimum	0.005153	1.308700	8.51E+09	0.400000	1388.000
Std. Dev.	0.049756	4.144152	3.23E+11	0.095940	2017.115
Skewness	6.939396	1.487572	2.209522	0.593282	-1.970570
Kurtois	57.18516	4.270826	11.22195	2.046007	6.504228
Jarque-Bera	10428.84	34.88827	290.4279	7.726793	92.70733
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.020997	0.000000
Sum	3.308727	397.5660	2.77E+13	45.71000	612770.0

Sum Sq.	0.195576	1356.745	8.23E+24	0.727149	3.21E+08
Dev.					
Observations	80	80	80	80	80

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 80 observasi, variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,041359 yang menunjukkan bahwa perusahaan asuransi dalam sampel penelitian secara umum mampu menghasilkan tingkat profitabilitas sebesar 4,13%. Nilai minimum ROA sebesar 0,005153 dan maksimum sebesar 0,447873 mengindikasikan adanya perbedaan kinerja profitabilitas antar perusahaan, dengan standar deviasi sebesar 0,049756 yang menunjukkan variasi data yang cukup tinggi. Variabel Risk-Based Capital (RBC) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,969575 dengan nilai minimum 1,308700 dan maksimum 16,49000, yang menunjukkan bahwa secara umum perusahaan asuransi telah memenuhi ketentuan kecukupan modal meskipun tingkat permodalan antar perusahaan bervariasi, sebagaimana tercermin dari standar deviasi sebesar 4,144152.

Variabel underwriting results memiliki nilai rata-rata sebesar 347.000.000.000 dengan nilai minimum 8.510.000.000 dan maksimum 2.060.000.000.000, yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja underwriting yang cukup signifikan antar perusahaan, didukung oleh standar deviasi yang besar sebesar 323.000.000.000. Sementara itu, variabel Good Corporate Governance yang diproksikan melalui komisaris independen memiliki nilai rata-rata sebesar 0,571375 dengan variasi data yang relatif kecil, sebagaimana ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 0,095940, sedangkan kepemilikan institusional memiliki

nilai rata-rata sebesar 7.659,625 dengan standar deviasi sebesar 2.017,115 yang menunjukkan adanya variasi tingkat kepemilikan saham oleh institusi antar perusahaan. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian memiliki karakteristik yang bervariasi dan tidak sepenuhnya berdistribusi normal, namun masih dapat digunakan dalam analisis regresi data panel.

4.1.3 Uji Model Regresi Data Panel

4.1.3.1 Uji Chow

Uji ini dilaksanakan dalam melakukan pemilihan model guna mengetahui manakah yang paling tepat diantara *fixed effect model* ataupun *common effect model*. Langkah untuk melaksanakan uji ini yaitu menggunakan model regresi fixed effect. Keputusan alam uji ini ditengukan jika model *fixed effect* lebih baik dipergunakan bila nilai probabilitas F kurang dari 0,05. Demikian juga sebaliknya bila didapatkan nilai probabilitas F melebihi angka 0,05 artinya model yang lebih baik merupakan mode *common effect*. Berikut merupakan hasil uji chow:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Chow

Effect test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	1.514181	(7,70)	0.1768
Cross-section Chi-square	11.279544	7	0.1269

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas yaitu 0,1269. Hal tersebut membuktikan bila 0,1269 diatas 0,05, artinya bisa diambil Kesimpulan model yang lebih baik merupakan model *Common Effect Model*.

4.1.3.2 Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilaksanakan guna memahami manakah yang paling tepat antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Dasar pengambilan keputusan bisa dilihat berdasarkan nilai probabilitas Breunsch-Pagan. Jika nilai di bawah angka 0,5, dinyatakan model Correlated Random Effect – Hausman random effect yang lebih tepat dipergunakan. Demikian pula sebaliknya. Berikut merupakan hasil uji lagrange multiplier:

Tabel 4. 3
Hasil Uji LM

	cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	0.067732 (0.7947)	0.327921 (0.5669)	0.395654 (0.5293)

Sumber: Data diolah, 2025

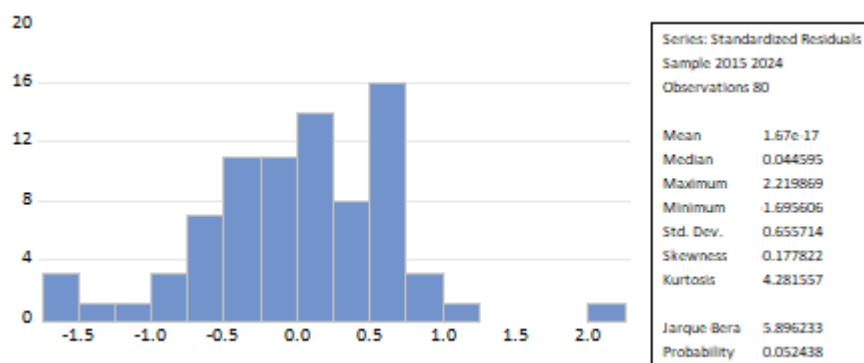
Tabel tersebut membuktikan bahwasannya nilai probabilitas Breunsch Pagan yaitu 0,5293. Hal tersebut membuktikn bila nilai 0,5293 lebih dari 0,05 bisa dinyatakan bila model yang lebih tepat merupakan model *common effect*.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1 Uji Normalitas

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2025

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Jarque–Bera terhadap residual terstandarisasi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi telah berdistribusi normal sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Jarque–Bera sebesar 5,896233 dengan probability sebesar 0,052438. Nilai probability tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Selain itu, nilai skewness sebesar 0,177822 menunjukkan bahwa distribusi residual relatif simetris, sedangkan nilai kurtosis sebesar 4,281557 mengindikasikan adanya sedikit keruncingan distribusi. Namun demikian, kondisi

tersebut masih berada dalam batas wajar dan tidak mengganggu pemenuhan asumsi normalitas secara keseluruhan. Perlu diketahui bahwa data dalam penelitian ini telah dilakukan transformasi logaritma, mengingat pada data awal ditemukan pelanggaran terhadap asumsi normalitas. Transformasi tersebut terbukti efektif dalam memperbaiki distribusi data, sehingga residual model regresi setelah transformasi logaritma memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelatif yang tinggi antar variabel independent dalam model regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam estimasi koefisien regresi, di mana perubahan kecil pada data dapat menyebabkan perubahan besar dalam nilai estimasi, serta mengganggu validitas uji statistic.

Dalam penelitian ini, deteksi multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu indikator statistik yang mengukur seberapa besar varians dari koefisien regresi meningkat akibat adanya korelasi antar variabel bebas. Nilai centered VIF di bawah 10 umumnya dianggap aman dari multikolinearitas, sedangkan nilai di atas 10 mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas serius.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
----------	----------------------	----------------	--------------

C	1.331165	235.1773	NA
X1	0.000335	2.466243	1.004076
X2	0.001991	236.0818	1.004076

Sumber: Data diolah, 2025

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian, korelasi antara variabel X1 dan X2 sebesar 1.004076. Nilai tersebut jauh di bawah batas toleransi 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen. Dengan demikian, variabel independen dalam model regresi tidak saling berkorelasi kuat dan model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Harvey. Penentuan ada atau tidaknya heterokedastisitas didasarkan pada nilai probabilitas Chi-Square, yaitu:

- Nilai probabilitas Chi-Square lebih kecil dari 0.05 artinya model regresi mengalami heterokedastisitas.
- Nilai probabilitas Chi-Square lebih besar dari 0.05, artinya model regresi tidak mengandung masalah heterokedastisitas.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

F-statistic	1.888254	Prob. F(2,77)	0.1583
-------------	----------	---------------	--------

Obs*R-squared	3.740205	Prob. Chi-Square(2)	0.1541
Scaled explained SS	6.598339	Prob. Chi-Square(2)	0.0369

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, diperoleh angka Prob. Chi-Square adalah $0.1541 > 0.05$ berarti tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

4.1.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji autokorelasi dengan uji *Breusch-godfrey* melalui *Lagrange Multiplier Test* dengan ketentuan nilai prob. Obs*R-squared > 0.05 agar menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	1.198366	Prob. F(2.75)	0.3074
Obs*R-squared	2.477346	Prob. Chi-Square(2)	0.2898

Sumber: Data diolah, 2025

Nilai *Breusch-godfrey* sebesar 0.2898 berada diatas 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada residual model regresi. Dengan demikian, seluruh uji asumsi klasik dalam penelitian ini telah terpenuhi.

4.1.5 Uji Hipotesis

4.1.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel-variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai *R-Squared* berada dalam rentang antara nol hingga satu. Jika *R-Squared* menunjukkan nilai yang rendah, itu mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai *R-Squared* tinggi, hal tersebut menandakan bahwa variabel independent mampu menjelaskan variabel

dependen dengan lebih baik. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0.113538
Adjusted R-Squared	0.090513

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai R-squared sebesar 0.113538 dan Adjusted R-squared sebesar 0.090513. Nilai R-squared menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 11% variasi perubahan variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Sementara itu, nilai Adjusted R-squared sebesar 9% menunjukkan kemampuan model setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan. Meskipun nilai koefisien determinasi relatif kecil, model regresi tetap dapat digunakan karena tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh dan hubungan antar variabel, bukan untuk memprediksi secara penuh variabel dependen.

4.1.5.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independent secara bersamaan terhadap variabel dependen. Sehingga uji f dapat mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 8
Hasil Uji F

F-statistic	4.014678
-------------	----------

Prob(F-statistic)	0.021953
-------------------	----------

Sumber: Data diolah, 2025

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model regresi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F-statistic sebesar 4,014678 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0,021953. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara simultan. Dengan demikian, seluruh variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.1.5.3 Uji T

Tabel 4. 9
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob,
C	-1.560546	1.502374	-1.038721	0.3022
X1	0.051130	0.018038	2.834531	0.0059
LOGX2	-0.082356	0.057645	-1.428670	0.1571

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, variabel X1 (RBC) memiliki nilai koefisien sebesar 0.051130, t-statistic sebesar 2.834531, dan probabilitas sebesar 0.0059. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa RBC berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal perusahaan asuransi, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa RBC berpengaruh terhadap profitabilitas diterima.

2. Variabel LOG_X2 (*underwriting results*) memiliki nilai koefisien sebesar -0.082356, t-statistic sebesar -1.428670, dan probabilitas sebesar 0.1571. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *underwriting results* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan *underwriting results* belum mampu memberikan dampak langsung terhadap tingkat profitabilitas perusahaan asuransi selama periode penelitian. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan *underwriting results* berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak.

4.1.6 Uji MRA

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) dilakukan untuk mengetahui apakah Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan komisaris independen (Z1) dan kepemilikan institusional (Z2) mampu memoderasi pengaruh Risk Based Capital (RBC) dan Underwriting Results terhadap profitabilitas (ROA). Dalam penelitian ini, variabel dependen (ROA) ditransformasi ke dalam bentuk logaritma, sedangkan variabel independen dan variabel moderasi tidak dilakukan transformasi.

Tabel 4. 10
Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3732497	0.134736	-27.70227	0.0000
X1Z1	0.068175	0.035419	1.924838	0.0580
X2Z1	1.30E-13	5.44E-13	0.238739	0.8120

X1Z2	0.000110	0.000219	0.501887	0.6172
X2Z2	3.50E-14	1.72E-13	0.203345	0.8394

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa seluruh nilai signifikansi dari variabel interaksi lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat efek moderasi yang signifikan dari Komisaris Independen maupun Kepemilikan Institusional terhadap hubungan antara RBC dan Underwriting Results terhadap ROA.

Secara rinci:

1. Variabel interaksi X1Z1 ($RBC \times$ Komisaris Independen) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0580, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen tidak memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas. Interaksi antara Underwriting Results dan Komisaris Independen (X2Z1) juga tidak signifikan dengan p-value sebesar 0.4917.
2. Variabel interaksi X1Z2 ($RBC \times$ Kepemilikan Institusional) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6172, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas. Interaksi antara Underwriting Results dan Kepemilikan Institusional (X2Z2) juga tidak signifikan dengan p-value sebesar 0.4665.
3. Variabel interaksi X2Z1 (*Underwriting Results* $\times$ Komisaris Independen) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,8120, yang berarti komisaris independen tidak memoderasi pengaruh underwriting results terhadap profitabilitas.

4. Variabel interaksi X2Z2 (Underwriting Results $\times$ Kepemilikan Institusional) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8394, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak memoderasi pengaruh underwriting results terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil uji MRA, dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance yang diproksikan dengan komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berperan sebagai variabel moderasi, baik pada hubungan antara RBC terhadap profitabilitas maupun underwriting results terhadap profitabilitas.

4.2 Pembahasan

4.2.1 RBC berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial (uji t), Risk-Based Capital (RBC) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal memiliki peran yang penting dalam mendukung kemampuan perusahaan asuransi dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat RBC yang lebih tinggi cenderung memiliki struktur permodalan yang lebih kuat, sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan dan menghadapi berbagai risiko yang timbul dari aktivitas operasionalnya (Aulia, 2024; Markonah & Selliamai, 2023).

Kecukupan modal yang tercermin dalam nilai RBC memberikan ruang yang lebih besar bagi perusahaan asuransi untuk mengelola aset dan kewajiban secara lebih optimal (J. L. Sari et al., 2025; Setianingsih & Sari, 2024). Dengan kondisi permodalan yang memadai, perusahaan tidak hanya mampu memenuhi

kewajiban kepada pemegang polis, tetapi juga memiliki fleksibilitas dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan yang produktif, termasuk investasi dan pengembangan usaha (Dermawan, 2021). Hal ini pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam tingginya tingkat profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Soniati et al., (2020), Utami & Werastuti, (2020), William & Colline, (2022), Martana & Karim, (2024), dan Alfian & Atmaji, (2025b) yang menyatakan bahwa RBC berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan asuransi. Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa kecukupan modal merupakan salah satu faktor fundamental yang secara konsisten memengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi, khususnya dalam konteks kemampuan menghasilkan laba.

Secara teoretis, temuan ini dapat dijelaskan melalui teori keagenan (agency theory), yang menyatakan bahwa manajemen sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan pemilik dan pemangku kepentingan lainnya (Zahara & Dr. Bambang Suryono, S.H., M.Ak., n.d.). Kemampuan manajemen dalam menjaga tingkat RBC yang memadai mencerminkan upaya untuk meminimalkan risiko kebangkrutan dan menjaga keberlangsungan usaha (Manggarini, 2023; Rafif et al., 2025). Dengan demikian, pengelolaan permodalan yang baik dapat dipandang sebagai bentuk penyelarasan kepentingan antara manajemen, pemilik, dan pemegang polis, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja dan profitabilitas perusahaan (Suwarni et al., 2023).

Selain itu, RBC juga mencerminkan kemampuan perusahaan asuransi dalam menanggung risiko yang melekat pada kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi nilai RBC, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menyerap potensi kerugian yang mungkin timbul (Qusasi et al., 2022; Staniyah et al., 2020). Kondisi ini menciptakan kepercayaan yang lebih tinggi dari pemangku kepentingan dan memperkuat posisi keuangan perusahaan, sehingga mendukung tercapainya kinerja keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan (Nugroho et al., 2025; Ulvy & Herianti, 2026).

Dalam pandangan Islam, kecukupan modal yang tercermin dalam Risk-Based Capital (RBC) merupakan bentuk pelaksanaan prinsip amanah dalam pengelolaan dana yang dipercayakan oleh pemegang polis (Bachtiar et al., 2025; Hidayani et al., 2025). Islam menekankan larangan menempatkan diri pada kebinasaan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 195 (Shihab, 2002). RBC yang terjaga menunjukkan upaya perusahaan dalam melindungi harta dan menjaga keberlangsungan usaha, sehingga pencapaian profitabilitas tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga selaras dengan prinsip *hifz al-māl* dan kemaslahatan bersama (Suharsono et al., 2023).

4.2.2 *Underwriting result* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *underwriting results* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja *underwriting* belum mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan laba

perusahaan asuransi selama periode penelitian. Dengan demikian, selisih antara pendapatan premi dan beban klaim belum menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan asuransi pada periode pengamatan.

Secara konseptual, *underwriting results* mencerminkan kemampuan perusahaan asuransi dalam mengelola risiko melalui aktivitas seleksi risiko, penetapan premi, dan pengendalian klaim (Suryani & Purwasih, 2025). Namun, dalam praktiknya profitabilitas perusahaan asuransi tidak hanya ditentukan oleh kinerja *underwriting*, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti hasil investasi, efisiensi operasional, serta kebijakan manajemen risiko (Prasetyo et al., 2023; Wahyuddin & Mauliyana, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan asuransi memiliki sumber pendapatan lain yang berperan penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan laba perusahaan (Khaddafi & Agung, 2021; Setyaningsih et al., 2021a).

Ditinjau dari teori keagenan (*agency theory*), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja *underwriting* yang dikelola oleh manajemen sebagai agen belum sepenuhnya berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas yang diharapkan oleh pemilik perusahaan (Lesmono & Siregar, 2021; Satria et al., 2024). Hal ini dapat terjadi karena manajemen tidak hanya berfokus pada aktivitas *underwriting*, tetapi juga melakukan diversifikasi sumber pendapatan, khususnya melalui aktivitas investasi, untuk mengurangi risiko dan menjaga stabilitas kinerja keuangan (Setyaningsih et al., 2021a). Dengan demikian, hubungan antara *underwriting results* dan profitabilitas menjadi tidak signifikan karena laba

perusahaan dipengaruhi oleh berbagai keputusan strategis manajemen (Markonah & Selliamaik, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haerani & Kholis, (2024), yang menjelaskan bahwa perubahan pada underwriting results belum tentu secara langsung tercermin pada tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan asuransi tidak hanya bergantung pada kinerja underwriting semata dalam menghasilkan laba, tetapi juga mengoptimalkan sumber pendapatan lain guna menjaga profitabilitas (Suryani & Purwasih, 2025).

Dalam pandangan Islam, aktivitas underwriting merupakan bagian dari pengelolaan risiko yang menuntut perhitungan dan kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18 yang mengingatkan manusia untuk memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk masa depan (Shihab, 2002). Underwriting results yang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pencapaian laba dalam perusahaan asuransi tidak semata-mata berorientasi pada selisih premi dan klaim, tetapi juga pada upaya menjaga keadilan, keberlanjutan usaha, dan kemaslahatan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip muamalah dalam Islam (Fauzi et al., 2022; Zainarti & Siregar, 2025).

4.2.3 GCG memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi

Berdasarkan hasil pengujian MRA, GCG yang diproksikan melalui komisaris independen dan kepemilikan institusional terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil

ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan belum berperan dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antara tingkat kecukupan modal dan profitabilitas perusahaan asuransi (Putri & Praptoyo, 2023).

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh RBC terhadap profitabilitas lebih bersifat langsung, yaitu berasal dari kekuatan permodalan perusahaan itu sendiri, tanpa dipengaruhi secara signifikan oleh mekanisme pengawasan yang dijalankan melalui struktur GCG (A. Fadilah & Zakaria, 2025; Siswanto & Hasanah, 2019). Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki komisaris independen dan kepemilikan institusional, keberadaan kedua mekanisme tersebut belum mampu mengubah atau memperkuat hubungan antara kecukupan modal dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Virna et al., 2019).

Ditinjau dari teori keagenan (*agency theory*), GCG berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik perusahaan sebagai principal (Lesmono & Siregar, 2021). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komisaris independen dan kepemilikan institusional belum berjalan secara optimal dalam mengarahkan pemanfaatan modal perusahaan agar lebih efektif dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan peran komisaris independen dalam pengambilan keputusan strategis atau dominannya kepentingan tertentu dalam struktur kepemilikan, sehingga fungsi pengawasan belum mampu memengaruhi hubungan antara RBC dan profitabilitas secara signifikan (Wulandari et al., 2022).

Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas karena RBC merupakan rasio solvabilitas yang bersifat regulatif dan telah ditetapkan batas minimumnya oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan asuransi wajib menjaga tingkat RBC di atas ketentuan yang berlaku sehingga pengelolaannya lebih berorientasi pada kepatuhan terhadap regulasi daripada strategi peningkatan laba (Novara et al., 2025). Kondisi ini membuat ruang diskresi manajemen dalam mengelola RBC menjadi terbatas, sehingga peran investor institusional dalam melakukan monitoring tidak cukup kuat untuk memperkuat maupun memperlemah hubungan antara RBC dan profitabilitas. Selain itu, kepemilikan institusional cenderung berfokus pada stabilitas investasi dan return jangka panjang, bukan pada pengelolaan teknis permodalan yang bersifat operasional (Oehmichen et al., 2021; Wang & Sun, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfian & Atmaji, (2025a) yang menyatakan bahwa keberadaan komisaris independen belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA. Kondisi ini dapat disebabkan oleh kurangnya efektivitas fungsi pengawasan atau belum optimalnya peran komisaris independen dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga mekanisme GCG belum berfungsi secara maksimal dalam memoderasi pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (Alfian & Atmaji, 2025b).

Dalam pandangan Islam, penerapan GCG sejalan dengan nilai musyawarah, tanggung jawab, dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Asy-Syura ayat 38 yang

menekankan pentingnya musyawarah dalam suatu urusan (Shihab, 2002). Ketidakmampuan GCG dalam memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa keberadaan mekanisme tata kelola secara formal belum tentu mencerminkan pelaksanaan nilai amanah secara substantif (Alfian & Atmaji, 2025b). Oleh karena itu, dalam perspektif Islam, efektivitas tata kelola perusahaan tidak hanya diukur dari struktur dan kepatuhan formal, tetapi juga dari sejauh mana nilai tanggung jawab dan keadilan benar-benar diterapkan dalam pengelolaan permodalan dan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

4.2.4 GCG memoderasi pengaruh *underwriting results* terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi

Berdasarkan hasil pengujian Moderated Regression Analysis (MRA), Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan melalui komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *underwriting results* terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan belum berperan dalam memperkuat maupun memperlemah hubungan antara kinerja *underwriting* dan tingkat profitabilitas perusahaan asuransi (Sinaga & Indrawati, 2022b).

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa kontribusi *underwriting results* terhadap profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh keberadaan mekanisme GCG. Hal ini dapat disebabkan oleh peran GCG yang cenderung lebih berfokus pada fungsi pengawasan dan kepatuhan terhadap regulasi, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan bersifat tidak langsung (Ariyani & Sukoco,

2023). Selain itu, karakteristik industri asuransi menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja underwriting, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti hasil investasi, efisiensi operasional, serta kebijakan manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan (Markonah & Selliamai, 2023).

Ditinjau dari teori keagenan (*agency theory*), mekanisme GCG berfungsi untuk mengawasi dan mengendalikan tindakan manajemen agar selaras dengan kepentingan pemilik perusahaan (Lesmono & Siregar, 2021). Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen dan kepemilikan institusional belum mampu mendorong manajemen untuk mengoptimalkan kinerja underwriting sehingga berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mekanisme pengawasan yang bersifat struktural belum tentu efektif apabila tidak diiringi dengan kualitas pengawasan dan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan (Thanigaiyarasu et al., 2025).

Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh underwriting results terhadap profitabilitas karena keputusan underwriting merupakan aktivitas teknis yang berada pada ranah operasional perusahaan (M. P. Dewi & Wiyarni, 2025). Proses seleksi risiko, penentuan premi, serta pengelolaan klaim dilakukan oleh underwriter dan tim aktuarial berdasarkan analisis risiko yang spesifik. Investor institusional umumnya tidak terlibat langsung dalam kebijakan teknis tersebut dan lebih berperan pada pengawasan strategis secara umum (Droberz et al., 2025). Selain itu, profitabilitas perusahaan asuransi tidak hanya

ditentukan oleh underwriting results, tetapi juga oleh hasil investasi dan efisiensi operasional, sehingga kontribusi underwriting terhadap ROA menjadi relatif terbatas dan tidak cukup kuat untuk diperkuat oleh struktur kepemilikan institusional.

Komisaris independen juga tidak mampu memoderasi hubungan underwriting results terhadap profitabilitas karena perannya lebih bersifat pengawasan umum dan tidak terlibat secara langsung dalam proses teknis underwriting. Meskipun secara teori keberadaan komisaris independen dapat mengurangi perilaku oportunistik manajemen, dalam praktiknya keputusan underwriting sangat dipengaruhi oleh pertimbangan aktuarial dan kebijakan operasional perusahaan (Mardjono & Chen, 2020). Selain itu, dalam beberapa kondisi, keberadaan komisaris independen dapat bersifat formalitas untuk memenuhi regulasi tata kelola, sehingga efektivitas pengawasannya belum tentu optimal. Akibatnya, mekanisme tata kelola tersebut belum mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh underwriting results terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Horvey & Mensah (2024) yang menyatakan bahwa GCG belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA. Kondisi ini disebabkan oleh peran faktor tata kelola lebih banyak melalui praktik manajemen risiko yang efektif, bukan sekadar keberadaan GCG.

Dalam pandangan Islam, penerapan GCG sejalan dengan prinsip amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan, sebagaimana ditegaskan dalam

Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 36 pertanggungjawaban atas setiap tindakan. Ketidakmampuan GCG dalam memoderasi pengaruh underwriting results terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa penerapan tata kelola secara formal belum sepenuhnya mencerminkan pelaksanaan nilai amanah secara substansial (Hirsanudin et al., 2023; Senyo et al., 2024). Oleh karena itu, dalam perspektif Islam, efektivitas tata kelola perusahaan tidak hanya dinilai dari struktur dan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga dari sejauh mana nilai keadilan, tanggung jawab, dan kehati-hatian benar-benar diterapkan dalam pengelolaan risiko dan pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan asuransi di Indonesia periode 2015–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Risk-Based Capital* (RBC) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki perusahaan asuransi belum mampu secara langsung meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Meskipun RBC merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, keberadaan modal yang memadai tidak secara otomatis diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan asuransi lebih memanfaatkan modal tersebut untuk menjaga stabilitas dan kepatuhan terhadap regulasi, bukan untuk aktivitas yang secara langsung mendorong peningkatan laba.

2. *Underwriting results* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja underwriting belum mampu memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan asuransi selama periode penelitian. *Underwriting results* yang dihasilkan perusahaan belum sepenuhnya mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan risiko, sehingga dampaknya terhadap laba masih terbatas. Selain itu, profitabilitas perusahaan asuransi dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar

aktivitas *underwriting*, seperti hasil investasi, beban operasional, serta kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

3. GCG tidak mampu memoderasi pengaruh RBC terhadap profitabilitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keberadaan mekanisme GCG belum berperan secara efektif dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara kecukupan modal dan profitabilitas perusahaan asuransi. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi GCG dalam perusahaan asuransi masih lebih berfokus pada aspek pengawasan, kepatuhan terhadap peraturan, serta pengendalian risiko, dibandingkan pada upaya peningkatan kinerja keuangan secara langsung. Dengan demikian, peran GCG belum mampu mengoptimalkan pemanfaatan modal perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

4. GCG tidak mampu memoderasi pengaruh *underwriting results* terhadap profitabilitas.

Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan belum memberikan pengaruh signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara kinerja *underwriting* dan tingkat profitabilitas perusahaan asuransi. GCG cenderung berperan secara tidak langsung, terutama dalam memastikan proses *underwriting* berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan regulasi yang berlaku. Namun, peran tersebut belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan profitabilitas melalui perbaikan kinerja *underwriting* secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa RBC dan *underwriting results* belum berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), perusahaan asuransi disarankan untuk tidak hanya berfokus pada aspek permodalan dan kinerja underwriting, tetapi juga meningkatkan pengelolaan faktor lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti optimalisasi hasil investasi, efisiensi operasional, serta penguatan manajemen risiko. Selain itu, perusahaan perlu mendorong penerapan GCG yang lebih efektif dan substantif, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai mekanisme yang mampu mendukung pengambilan keputusan strategis yang berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel moderasi lain, khususnya yang berasal dari faktor eksternal perusahaan, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi. Variabel eksternal yang dapat dipertimbangkan sebagai variabel moderasi antara lain kondisi makroekonomi, seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi, serta kondisi pasar keuangan yang berpotensi memengaruhi kinerja operasional dan kemampuan perusahaan asuransi dalam menghasilkan laba.

Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel internal perusahaan yang relevan terhadap profitabilitas, seperti rasio likuiditas, hasil investasi, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, serta kualitas manajemen risiko. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat

memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai determinan profitabilitas perusahaan asuransi.

Selanjutnya, penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan proksi *Good Corporate Governance* (GCG) yang lebih beragam, seperti keberadaan dan peran komite audit, ukuran dan independensi dewan direksi, frekuensi rapat dewan, serta kualitas pengungkapan tata kelola perusahaan. Di samping itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk memperpanjang periode penelitian, memperluas objek penelitian, atau menerapkan metode analisis yang berbeda, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih mendalam, komprehensif, dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adristiara, D. (2025). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance terhadap Pemenuhan Hak Pekerja. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 3(2), 37–50. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v3i2.1814>
- Agustin, A. H., Anindya, S., Kusumanngtias, R., & Kusumaningsih, A. (2025). Kegagalan Tata Kelola Korporat dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Publik: Studi Literatur pada PT Asuransi Jiwasraya. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 346–353. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2266>
- Agustina, H. C., Arum, A. S., Fatimah, I. N., & Akil, A. N. (2024). *Literature Review : Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) Terhadap Nilai Perusahaan*. 9(2), 493–507.
- Akhyar, M. F., & Indraswati, C. R. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Pasar Modal Indonesia. *CSEFB: Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 3(1), 85–96.
- Alamsyah, R. (2021). The Effect of Insurance Premiums, Claims, Underwriting Results, on Profitability With a Risk-Based Minimum Capital Ratio (RBMC) as an Intervening Variable in General Insurance Companies. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.33062/ajb.v6i1.434>
- Alfian, M., & Atmaji, A. (2025a). Analisis Moderasi Good Corporate Governance terhadap Hubungan Antara Solvabilitas dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(6), 2831–2846. <https://doi.org/10.58344/locus.v4i6.4347>
- Alfian, M., & Atmaji, A. (2025b). Analisis Moderasi Good Corporate Governance terhadap Hubungan Antara Solvabilitas dan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Locus Penelitian Dan* <https://locus.rivierapublishing.id/index.php/jl/article/view/4347>
- Amalia, Z., & Effendi, D. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Literasi Keuangan Dan Personality Traits Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4869%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4869/4872>
- Angelina, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4114>

- Anggita, E. R., & Banjarnahor, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Efisiensi Operasional , Pertumbuhan Dan Manajemen Aset Terhadap Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Scientia Journal*, 3(4), 1–10.
- Arifin, S., Hutagalung, C., & Napitupulu, D. R. W. (2025). *Peluang dan Tantangan Digitalisasi dalam Industri Asuransi*. 35(2), 196–205.
- Ariyani, V., & Sukoco, Y. D. (2023). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Tercatat di BEI 2015-2019*. 10(03), 215–228.
- Astuti, E. D., Hilman, M. I., & Suryajaya, E. (2025). Rebuild the Trust: Predicting the Financial Well-Being of Indonesian Insurers. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 40(2), 214–232. <https://doi.org/10.22146/jieb.v40i2.8968>
- Aulia, S. (2024). *The Effect of Risk Based Capital on The Profitability of Insurance Companies Registered with The Financial Services*. 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.61240/jmri.v2i2.71>
- Azizah, N. (2025). *Literature Review Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*. 4(April), 863–868.
- Azzahra, H. R., Setiabudi, H., Manajemen, N., Ekonomi, F., Sosial, I., & Humaniora, D. (2025). Determinasi kinerja perbankan syariah di Indonesia: peran moderasi good corporate governance. *Borobudur Accounting Review*, 5(1), 25–42. <https://doi.org/10.31603/bacr.13734>
- Bachtiar, I. A., Pratiwi, A., & Rizal, A. (2025). *Peran Asuransi Syariah dalam Menghadapi Risiko Ekonomi di Indonesia*. 3(1), 164–167.
- Blessing, M. (2024). *Optimizing Insurance Profit Margins through Effective Risk* Author : Moses Blessing. August.
- Dermawan, W. D. (2021). Analisis risk based capital untuk mengetahui kesehatan keuangan asuransi diindonesia. ... : *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan* <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/7327>
- Dewi, M. P., & Wiyarni. (2025). Implementation of Risk Management In PT AXA Financial Indonesia Health Insurance Products. *MECJ: Management and Economics Journal*, 9(1), 97–110.
- Dewi, N. E., Arliansyah, A., Khaddafi, M., & Firdaus, R. (2024). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Klaim, dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(3), 426. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i3.11270>

- Droberz, W., Ghoul, S. El, Gudhami, O., & Yu, X. (2025). Beyond Ownership : The Role of Institutional Investors in International Corporate Governance. *Corporate Governance: An International Review*, 1024–1038. <https://doi.org/10.1111/corg.12635>
- Fadilah, A., & Zakaria, M. A. (2025). *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*. 9(2), 258–286.
- Fadilah, N., Ardiansyah, M. Y., & Firdaus, M. (2025). *Integrasi Prinsip Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kepercayaan Publik pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. 07(01), 134–149.
- Faoziyyah, A. A., & Laila, N. (2020). Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Profitabilitas Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1146. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1146-1163>
- Farsiah, L. (2025). Model Pengukuran Risiko Operasional Perusahaan Asuransi Umum Syariah Menggunakan Metode Analytic Network Process. In *Jurnal Akuntansi dan Governance*.
- Fauzi, Marputra, R., & Rohayati, Z. (2022). *Prinsip-Prinsip Muamalah yang Melandasi Operasional Asuransi Syariah*. 10(September), 253–271.
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmiko, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (n.d.). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*.
- Febriyanti, L., Rafâ, M. A., & ... (2021). Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berdasarkan tingkat profitabilitas. *Jurnal* <https://mail.online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/14359>
- Firdaus, A., Mariana, M., Diana, D., Alfianti, J., Saputra, R., & Aztari, A. M. (2025). Pengaruh GCG dan CSR dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank di BEI. *Owner*, 9(2), 666–677. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2672>
- Fizi, A., Rahardian, M., & Helmina, A. (2023). *Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Perusahaan*. 1, 379–387.
- Gennaro, A. (2021). Insolvency Risk and Value Maximization: A Convergence Between Financial Management and Risk Management. *Risks*, 9(6). <https://doi.org/10.3390/risks9060105>
- Governance, K. N. K. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Haerani, S. A., & Kholis, N. (2024). Effect of investment returns, risk-based capital,

- and underwriting results on the profit of Islamic life insurance company: A case study of PT. Takaful Keluarga 2017-2024. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2), 1115–1142. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss2.art25>
- Harahap, T., & Ritonga, R. A. (2024). *Peran Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan*. 2(2), 353–360.
- Herdiana, D., Rudiana, R., & Supriatna, S. (2021). Kejenuhan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan Daring dan Strategi Penanggulangannya. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 293–307. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.128>
- Herlina, I. P., & Mugara, R. (2021). Implementasi Penanaman Karakter Disiplin Siswa Melalui Membaca dengan Metode Project Based Learning (pjbl) Dikelas II Sekolah Dasar. *Creative of Learning Students Elementary Education*, 04(02), 222–230.
- Hery, Y., Hady, H., & Arsjah, R. J. (2023). the Determinants and Implementation of Risk-Based Capital on the Financial Performance of Insurance Companies in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship*, July, 28–43. <https://doi.org/10.56943/joe.v2i3.340>
- Hidayani, N., Asisa, N., & Rizal, A. (2025). *Implementasi Prinsip Syariah dalam Asuransi Jiwa*. 3(1), 124–127.
- Hirsanudin, H., Martini, D., Mataram, U., & Bank, W. (2023). *Good Corporate Governance Principles in Islamic Banking : A Legal Perspective on the Integration of TARIF Values*. 8(2), 935–974.
- Ibrahim, M. (2023). Measuring the financial performance of insurance companies during the financial crisis. *International Journal of Financial Management and Economics*, 6(1), 137–143. <https://doi.org/10.33545/26179210.2023.v6.i1.184>
- Jakkula, K. K. (2025). *Artificial Intelligence-Driven Transformation in Property and Casualty Insurance Underwriting : Technologies , Applications , and Strategic Implications*. 12(6), 9–18.
- Khaddafi, M., & Agung. (2021). *Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1(1).
- Kurniawan, N., & Saputra, A. D. (2020). Does the recently implemented regulation on country-by-country reporting deter tax avoidance? ... *Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://scholarhub.ui.ac.id/jaki/vol17/iss1/4/>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). *Studi Literatur Tentang Agency Theory*. 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>

- Lubis, R. S., Lubis, F. A., & Inayah, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Asuransi Sinar Mas. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 1(4), 170–182. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v1i4.394>
- Ma'ruf, I., Stio, M. R. A., Sheliana, N. R., Aulia, R., & Hadiati, E. (2024). *Meningkatkan Kinerja Melalui Manajemen yang Adaptif dan Inovatif*. 2(12).
- Mahajan, S., Agarwal, R., & Gupta, M. (2025). *Algorithmic Bias Under the EU AI Act : Compliance Risk , Capital Strain , and Pricing Distortions in Life and Health Insurance Underwriting*.
- Manggarini, E. P. (2023). *Analisis Rasio Risk-Based Capital sebagai Prediksi Financial Distress pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia*. 6(2).
- Mardjono, E. S., & Chen, Y.-S. (2020). *Earning Management and The Effect Characteristics of Audit Committee, Independent Commissioners: Evidence from Indonesia*. 21(2), 569–587.
- Markonah, M., Riwayati, H. E., & Kumalasari, R. (2023). The Effect of Premium Income, Expenses Claim, and Underwriting on Profitability of Indonesia Joint Enterprises Insurance Companies. *Jurnal Siasat Bisnis*, 27(2), 219–234. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss2.art7>
- Markonah, M., & Selliamai, I. (2023). *Underwriting Results, Investment Results and Risk Based Capital on Profit of General Insurance Companies in Indonesia*. 7(3), 66–78.
- Martana, I. N. A., & Karim, N. K. (2024). Pengaruh Underwriting Ratio, Premium Stability Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 144–158. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1017>
- Maulana, N., Soewondo, P., Adani, N., Limasalle, P., & Pattnaik, A. (2022). How Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) coverage influences out-of-pocket (OOP) payments by vulnerable populations in Indonesia. *PLOS Global Public Health*, 2(7), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000203>
- Morara, K., & Sibindi, A. B. (2021). *Assessing the Solvency , Underwriting Risk and Profitability of the Kenyan Insurance Sector*. 17(5), 226–240.
- Nasution, N. H., & Nanda, S. T. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. academia.edu. https://www.academia.edu/download/99992133/3401-Article_Text-9756-1-10-20200326.pdf

- Nasution, Z., Adiba, E. M., & Abdulrahim, M. O. (2019). Comparison Analysis of Risk-Based Capital (RBC) Performance and Its Effect on Islamic Insurance Profitability in Indonesia and Malaysia. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 3(2), 149–160. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v3n2.p149-160>
- Natanegara, M., Kurnia, D., & Putra, S. (2024). *Analisis Implementasi Prinsip Prinsip Good Corporate Governance Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bogor Tegar Beriman*. 11(2), 1955–1961.
- Nawangsari, A. Y. (2025). Analisis Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Pengaruhnya terhadap Financial Distress dengan Good Corporate Governance Sebagai Variable Moderasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 58–67. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i2.1696>
- Novara, D., Arafah, W., & Santosa, W. (2025). *The Effect of Risk Based Capital , Assets , Inflation Rate and Reference Interest Rate on Sustainability Growth Rate Mediated by Financial Performance in General Insurance Companies in Indonesia*. 9(07), 166–178.
- Novitasari, N. I., Zaman, B., & Widiaati, H. S. (2025). *Pengaruh Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023 terhadap Pendapatan Premi , Pembayaran Klaim , Risk Based Capital , dan Hasil Investasi Universitas Nusantara PGRI Kediri , Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023 . Fokus*. 90–104.
- Novitasari, V., & Ritha, H. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. IV*, 36–47.
- Nugroho, P., Pratama, S., Ahmad, F., & Nugroho, N. Y. (2025). *Peran Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Inklusi Asuransi UMKM dalam Pencapaian SDGs 2030 di Indonesia*. 12(2), 19–30.
- Nurchasana, D., Langi, T. A., & Limpeleh, R. H. S. D. (2025). *Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance(GCG) pada PT Indotruck Utama Cabang Manado*. 500–514.
- Oehmichen, J., Firk, S., Wolff, M., & Maybuechen, F. (2021). *Standing Out from the Crowd : Dedicated Institutional Investors and Strategy Uniqueness*. July 2017, 1083–1108. <https://doi.org/10.1002/smj.3269>
- Olaiya, K. I. (2025). *Impact of Underwriting and Financial Rations on Profitability: An Empirical Analysis of Insurance Firms*. 30(2), 113–127. <https://doi.org/10.7862/rz.2025.mmr.12>
- Pamungkas, G. S., Santoso, E., & Annisa, A. (2021). Aplikasi Tyre Drop Structure Pada Rancangan Drainase Disposal Pit Nangka Cv Cinta Puri Pratama. *Jurnal*

Himasapta, 5(3), 83. <https://doi.org/10.20527/jhs.v5i3.2897>

Park, J., & Shin, M. (2022). An Approach for Variable Selection and Prediction Model for Estimating the Risk-Based Capital (RBC) Based on Machine Learning Algorithms. *Risks*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/risks10010013>

Pebriany, N. Y., & Mubarakah, I. (2022). Pengaruh Risk Based Capital (RBC) dan Hasil Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar di Ojk Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 181–190. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7272940>

Permatasari, I., & Novitasary, R. (2014). Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Permodalan dan Kinerja Perbankan Di Indonesia: Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(1), 52–59. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/8777>

Pjanić, M., Mitrašević, M., & Luković, S. (2023). Profitability determinants of life insurance companies in the Republic of Serbia. *Strategic Management, XX*(00), 41–41. <https://doi.org/10.5937/straman2300041p>

Prasetyo, H., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Investasi, dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021*. 11(2), 11–22.

Puławska, K. (2021). Financial Stability of European Insurance Companies during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/jrfm14060266>

Putra, M. D. P., & Putri, Y. K. W. (2024). Pengaruh Faktor Internal Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1058–1065. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3895>

Putri, N. A., & Praptoyo, S. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.

Qusasi, H. N., Dwi, R., & Tjahjanti, F. (2022). *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan dengan Metode Risk Based Capital Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022*. 216–240.

Rafif, K., Achsan, N. A., Arsyanti, L. D., & Syzdykov, A. (2025). *Determinants of Solvency and Performance in Insurance: Role of Risk-Based Capital in Stability*. 11(1), 317–327.

Rahmah Fadillah, I., Nadiyah, N., Rohmah, L., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). Profitability Ratio Analysis to Assess the Financial Performance. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(4), 964–969. <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.243>

- Rakhmatov, B. B., Davlatov, N. N., Khodjaev, A., & Faizullaev, S. S. (2020). *Investment in the Territorial Economy is an Important Condition for Providing Public Employment*. 112–116.
- Ramadani, S., & Nofirda, F. A. (2025). *Pengaruh Likuiditas , Aktiva Tetap dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Keuangan Pada Sektor Perbankan Syariah dan Umum yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*. 4(1), 1130–1142.
- Rasisqa, N., & Muchtar, D. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Underwriting, dan Risk Based Capital terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *Kolokium Penyelidikan Prasiswa Ekonomi Dan Pengurusan*, 2022, 296–303. https://repository.unimal.ac.id/7690/1/5.Proceeding_Kollokium_2022_Isu_1_Pendapatan_Premi_dan_Pertumbuhan_Laba.pdf
- Rohman, I. K., Melati, R., Hafidh, E. P., & Serpina, N. (2025). *Economic Bulletin – Issue 57 Assessment on Indonesia ' s Life Insurance Industry*. 57.
- Rusyiana, P., Anam, M. K., Ardiyanto, W. P., Negeri, U., & Abstrak, S. (2025). Pengaruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Ojk) Terhadap Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(C), 163–173.
- Safitri, T. N., Athaya, N. S., Miranda, A., & Maisyarah, R. (2025). *Analysis of Good Corporate Governance in Increasing Investor Trust*. 2(4), 1–10.
- Sanputra, A. H. D., Puspitasari, C. K., Sari, C. D. P., Ramadina, D. E. O., Jannah, D. H., Aprilia, E. D., & Salma, G. M. (2024). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi. ... *Ilmu Sosial Dan ...*. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/3704>
- Sari, J. L., Marlina, R., & Farhana, S. E. (2025). *Pengaruh Loss Ratio, Pertumbuhan Premi Neto, Total Aset Turnover Terhadap Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Umum Konvensional*. 6(Agustus), 137–147.
- Sari, M. A. K., Sriwidodo, U., & Indriastuti, D. R. (2018). *Analisis Pengaruh Hasil Investasi, Hasil Underwriting dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan (Survei pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. 529–538.
- Satria, H., Novrina, P. D., Erviolita, R., & Meifari, V. (2024). *Pengaruh Hasil Underwriting, Risk Based Capital dan Pembayaran Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2019-2021*. 3(8), 1531–1544.
- Savitri, A. G. (2025). *The Influence of Firm-Specific , Industry-Specific , Macroeconomic Factors , and Risk-Based Capital (RBC) on the Profitability*

of Life Insurance Companies in Indonesia. 5(10), 12911–12919.

- Sayekti, L. M., & Santoso, S. B. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 37–47. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7973>
- Senyo, S., Jones, H., & Mensah, O. (2024). Enterprise risk management and performance of the South African insurers : the moderating role of corporate governance. *Risk Management*, 26(4), 1–28. <https://doi.org/10.1057/s41283-024-00149-1>
- Setianingsih, N. A., & Sari, H. P. (2024). Pengaruh Early Warning System Dan Risk Based Capital Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1974>
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021a). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). In *Jurnal Akuntansi AKTIVA*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2412947&val=23046&title=PENGARUH PENDAPATAN PREMI HASIL INVESTASI HASIL UNDERWRITING DAN RISK BASEDCAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI STUDY EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG T>
- Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021b). *Underwriting dan Risk Based Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019)*. 2(1), 95–103.
- Shi, P., & Zhao, Z. (2020). *Regression for Copula-Linked Compound Distributions with Applications in Modeling Aggregate Insurance Claims*. 14(1), 357–380.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*.
- Siahaan, T., & Fu Putra, A. (2024). The Effect of Profitability and Capital Structure on Company Value. *Economics and Business Journal (ECBIS)*, 2(5), 441–453. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v2i5.145>
- Sianturi, T. G., Ujung, S., Pasaribu, N., & Lubis, P. K. D. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5(2), 2347–2361. <https://j->

innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18599

- Sinaga, P. I., & Indrawati, N. K. (2022a). Leverage, Risk Based Capital, Underwriting Result, dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi di Indonesia. In ... *Keuangan*. download.garuda.kemdikbud.go.id. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3186718&val=28033&title=LEVERAGE RISK BASED CAPITAL UNDERWRITING RESULT DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3186718&val=28033&title=LEVERAGE_RISK_BASED_CAPITAL_UNDERWRITING_RESULT_DAN_PROFITABILITAS_PERUSAHAAN_ASURANSI_DI_INDONESIA)
- Sinaga, P. I., & Indrawati, N. K. (2022b). Leverage, Risk Based Capital, Underwriting Result, Dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Di Indonesia. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.2.01>
- Siopi, E., & Poufinas, T. (2023). Impact of Internal and External Factors on the Profitability and Financial Strength of Insurance Groups. *International Advances in Economic Research*, 29(3), 129–149. <https://doi.org/10.1007/s11294-023-09873-y>
- Siswanto, E., & Hasanah, R. M. (2019). Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa konvensional di Indonesia periode 2015-2018. In *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/231311069.pdf>
- Soniati, M. N., Ruhadi, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 49–61. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2417>
- Staniyah, M., Wardani, L., & Kusmayadi, I. (2020). *Analisis Risk Based Capital untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi di BEI Periode 2016-2020*. 256–268.
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JKA/article/view/15090>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suharsono, S., Aini, K., & Irbah, A. N. (2023). *Keberadaan Prinsip (Maqashid Al-Syariah) Hifdzul Mal dalam Kegiatan Investasi Konvensional Non Maisir*. 09.
- Suryani, N., & Purwasih, D. (2025). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Asuransi*. 5(2), 248–258.
- Suwanmalai, W., & Zaby, S. (2025). Liability Management and Solvency of Life Insurers in a Low-Interest Rate Environment: Evidence from Thailand. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(7), 1–16.

<https://doi.org/10.3390/jrfm18070397>

Suwarni, K., Ulupui, I. G. K. A., & Khairunnisa, H. (2023). *Pengaruh Rasio EWS dan RBC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019*. 4(1), 15–32.

Tammana, P. K. (2025). *The Complexity of Insurance Underwriting Results Through Artificial Intelligence Navigation*. 07(2), 39–46. [https://doi.org/10.53469/jrse.2025.07\(02\).08](https://doi.org/10.53469/jrse.2025.07(02).08)

Taufiqurrahman, M. A., & Sudaryati, E. (2024). *Pengaruh Analisis Profitabilitas & Likuiditas Terhadap Harga Saham Sektor Energi 2017-2022*. 8(April), 1200–1215.

Thanigaiyarasu, D. R., Maduri, D. M., Barman, D. S. R., Patel, D. B. A., J, A., & Barman, R. D. (2025). *Corporate Governance and Strategic Risk Management: An Empirical Study of Broad Effectiveness in Decision-Making*. 23, 1606–1615.

Tresnawati, T., Yudhy, Y., & Nur'aeni, N. (2022). Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC terhadap ROA pada Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020. *Jurnal Dimamu*, 1(2), 215–219. <https://doi.org/10.32627/dimamu.v1i2.480>

Tsaniatuzaima, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 2253–2265. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880>

Ulvay, Z., & Herianti, E. (2026). *Kualitas Audit sebagai Pemoderasi : Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Migas di ASEAN*. 10, 343–358.

Ushada, M. (2019). Ergonomi Digital untuk Sistem Kerja Agroindustri Indonesia. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia*, 11(1), 6–10. <https://doi.org/10.17969/jtipi.v11i1.9975>

Utami, I. G. A. M. P., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 54–64. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/25922/15995>

Vi, A., El-Tsana, A., Nabilah, H., Wasir, R., & Arbitera, C. (2025). *Peran Digitalisasi dalam Implementasi Manajemen Risiko Asuransi Kesehatan*. 5(2), 334–342.

Virna, A., Dorkas, A., Atahau, R., & Robiyanto, R. (2019). *Struktur Modal*,

Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan : Efek Moderasi Good Corporate Governance. 22(2), 391–415.

Wahyono, Nurochim, & Palupi, I. D. (2021). The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk-Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2), 142–153.

Wahyuddin, & Mauliyana. (2021). The Effect of Premium Revenue, Underwriting Results, Investment Results, and Risk Based Capital on Income in Insurance Company (Study On Corporate Insurance - The Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Quantitative Economics and Management Studies*, 2(6), 387–399. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems382>

Wahyuni, Nilawati, Syamsidar, & Winarti. (2025). *Kualitas Audit Internal Dalam Perspektif Good Governance: Tinjauan Literatur Empiris 2020–2025*. 20(8).

Wang, T., & Sun, A. (2022). *Institutional Ownership Stability and Corporate Social Performance*. 112679.

Wardani, M. K. (2025). *Peran Manajemen Risiko Memediasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Di Indonesia)*. 4(4).

William, W., & Colline, F. (2022). Analisis Rasio Pertumbuhan Premi Dan Risk Based Capital Terhadap Return On Assets Yang Dimediasi Oleh Rasio Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Administrasi Bisnis*. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/5756>

Wulandari, N. A., Wajdi, M. F., & Susila, I. (2022). *Does Profitability Mediate the Influence of Corporate Governance on Firm Value ?* 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.9744/ijbs.5.2.217>

Yuniarto, A. E., Asmara, E. N., & Herbowo, H. (2022). Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Owner*, 6(3), 1446–1456. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.952>

Yustisia, N., & Batari, A. M. (2024). The Effect of Risk-Based Capital, Premium Income and Claim Expense on Profit of Reinsurance Companies in Indonesia. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 7(2), 159. <https://doi.org/10.22441/jdm.v7i2.28962>

Zahara, N., & Dr. Bambang Suryono, S.H., M.Ak., C. (n.d.). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*.

Zahro, A. M., Prasetya, S. S., & Kusumaningtias, R. (2025). *Implementasi Prinsip*

Akuntabilitas pada Good Corporate Governance di PT Rifan Financindo Berjangka Menurut Perspektif Karyawan. 9(2023), 13668–13672.

Zainarti, & Siregar, J. (2025). *Penerapan prinsip ta'awun dalam praktik asuransi syariah di indonesia. 3(1), 300–305.*

Zainudin, N. H., & Mohd Yasin, N. (2021). Public Interest Disclosure in Labuan Offshore Banking: Is Statutory Intervention Necessary? *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(12), 247–257. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i12.1196>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Awal

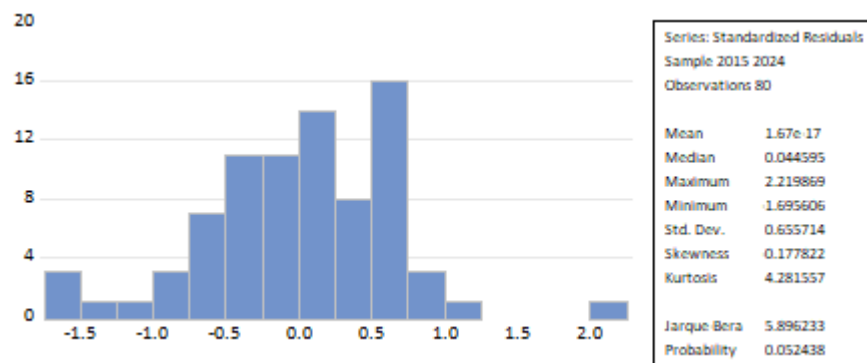
Nama Perusahaan	Tahun	ROA	RBC	UR	KI1	KI2
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	2015	0,095	3,32	281470000000	0,50	0,589
	2016	0,061	2,91	193092000000	0,50	0,434
	2017	0,067	3,83	289516360000	0,75	0,623
	2018	0,005	3,17	291331220000	0,75	0,623
	2019	0,014	3,64	252524930000	0,75	0,623
	2020	0,056	5,32	365223000	0,75	0,623
	2021	0,063	6,34	357016000	0,75	0,623
	2022	0,037	7,28	321516000	0,75	0,623
	2023	0,032	7,01	79629000	0,50	0,948
	2024	0,029	6,49	66018000	0,50	0,868
Asuransi Multi Artha Guna Tbk	2015	0,074	5,65	242231000000	0,50	0,935
	2016	0,038	2,61	197822000000	0,50	0,878
	2017	0,032	3,01	248000000000	0,50	0,878
	2018	0,007	3,07	270253000000	0,50	0,878
	2019	0,016	3,14	278892000000	0,50	0,878
	2020	0,043	3,66	920185000000	0,50	0,878
	2021	0,030	3,79	879375000000	0,50	0,878
	2022	0,036	4,03	2060807610000	0,50	0,878
	2023	0,030	3,79	879375000000	0,50	0,878
	2024	0,043	3,66	920185000000	0,50	0,878
PT Asuransi Bintang Tbk	2015	0,057	1,31	904250000000	0,57	0,816
	2016	0,029	1,36	108674000000	0,57	0,816
	2017	0,051	1,37	113111000000	0,57	0,816
	2018	0,048	1,35	140141000000	0,57	0,816
	2019	0,029	1,39	116547000000	0,50	0,818
	2020	0,027	1,39	121575026000	0,60	0,822
	2021	0,017	1,46	123126033000	0,60	0,822
	2022	0,005	1,45	113226650000	0,60	0,822
	2023	0,006	1,42	94965262000	0,60	0,822
	2024	0,011	1,51	95115665000	0,50	0,840
Asuransi Ramayana Tbk	2015	0,045	1,43	260273874022	0,50	0,139
	2016	0,044	1,42	293557565498	0,50	0,139
	2017	0,043	1,60	278218526707	0,75	0,139
	2018	0,052	1,51	311766301013	0,75	0,139
	2019	0,041	1,51	334875630215	0,75	0,139
	2020	0,043	1,57	309122108642	0,50	0,821

	2021	0,046	1,68	308135353809	0,50	0,829
	2022	0,053	1,93	404680751749	0,67	0,829
	2023	0,048	1,92	404634447139	0,50	0,829
	2024	0,019	2,48	357161397044	0,50	0,829
Lippo General Insurance Tbk	2015	0,035	2,34	141200000000	0,67	0,411
	2016	0,036	2,17	128590000000	0,67	0,411
	2017	0,039	2,26	142950000000	0,50	0,856
	2018	0,046	1,87	159400000000	0,50	0,856
	2019	0,033	1,99	201820000000	0,67	0,856
	2020	0,016	1,89	279133000000	0,50	0,856
	2021	0,018	2,00	315252000000	0,67	0,856
	2022	0,025	1,82	275094000000	0,67	0,856
	2023	0,009	3,32	158329000	0,50	0,974
	2024	0,020	3,16	212928000	0,50	0,974
PT Victoria Insurance Tbk	2015	0,081	9,14	8761350109	0,67	737,361
	2016	0,034	7,94	9721031213	0,67	737,361
	2017	0,089	8,49	8513000000	0,67	737,139
	2018	0,448	8,80	12141381345	0,67	736,444
	2019	0,067	9,11	14760944487	0,67	735,185
	2020	0,019	6,41	9270184233	0,67	0,737
	2021	0,035	6,54	11632145698	0,67	0,737
	2022	0,029	6,18	10453022604	0,67	0,737
	2023	0,027	5,31	14029505552	0,67	0,737
	2024	0,029	5,31	14509615152	0,67	0,737
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	2015	0,016	3,34	353135000000	0,57	0,826
	2016	0,019	3,04	360937000000	0,57	0,826
	2017	0,023	3,78	488744000000	0,50	0,826
	2018	0,012	4,59	731507367456	0,50	0,795
	2019	0,024	4,34	656791000000	0,50	0,795
	2020	0,014	4,13	520008000000	0,50	0,796
	2021	0,016	4,05	646434000000	0,50	0,796
	2022	0,018	4,70	736060000000	0,50	0,797
	2023	0,052	5,30	725064000000	0,40	0,797
	2024	0,029	4,32	831006000000	0,40	0,797
PaninDai-IchiLife	2015	0,036	11,14	313662000000	0,50	0,95
	2016	0,040	13,97	193173000000	0,50	0,95
	2017	0,050	14,91	547258000000	0,50	0,95
	2018	0,030	16,09	780610000000	0,50	0,95
	2019	0,056	16,49	501678000000	0,50	0,95
	2020	0,052	16,43	897141000000	0,50	0,95
	2021	0,040	15,32	706612000000	0,50	0,95

	2022	0,046	14,54	700889000000	0,50	0,95
	2023	0,050	13,03	637945000000	0,50	0,95
	2024	0,032	11,25	511678000000	0,50	0,95

Lampiran 2 Hasil Output Eviews 12

Lampiran 2. 1 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 2. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 02/06/26 Time: 00:56
Sample: 1 80
Included observations: 80

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.331165	235.1773	NA
RBC	0.000335	2.466243	1.004076
LOG_UR	0.001991	236.0818	1.004076

Lampiran 2. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.663893	Prob. F(2,77)	0.5178
Obs*R-squared	1.356133	Prob. Chi-Square(2)	0.5076
Scaled explained SS	2.343145	Prob. Chi-Square(2)	0.3099

Lampiran 2. 4 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.198366	Prob. F(2,75)	0.3074
Obs*R-squared	2.477346	Prob. Chi-Square(2)	0.2898

Lampiran 2. 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.514181	(7,70)	0.1768
Cross-section Chi-square	11.279544	7	0.1269

Lampiran 2. 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.624854	2	0.0990

Lampiran 2. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.067732 (0.7947)	0.327921 (0.5669)	0.395654 (0.5293)
Honda	-0.260254 (0.6027)	-0.572644 (0.7166)	-0.588948 (0.7221)
King-Wu	-0.260254 (0.6027)	-0.572644 (0.7166)	-0.573959 (0.7170)
Standardized Honda	0.389455 (0.3485)	-0.401525 (0.6560)	-3.740131 (0.9999)
Standardized King-Wu	0.389455 (0.3485)	-0.401525 (0.6560)	-3.715366 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Lampiran 3 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI



Nama Lengkap : Meta Lutfi Nuryuliani
Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 21 Juli 2004
Alamat Asal : Ds. Siyotobagus, Kec. Besuki, Kab. Tulungagung
Alamat Kos : Villa Dieng Residence, Blok D No. 15
Telepon/HP : 085645008089
E-mail : metalutfi07@gmail.com

Pendidikan Formal

2010 – 2016 : MI Muhammadiyah Siyotobagus
2016 – 2019 : MTs Negeri 4 Tulungagung
2019 – 2022 : SMK Negeri 1 Bandung
2022 – 2026 : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022 – 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab
(PKPBA) UIN Maliki Malang
2023 – 2024 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
(PKPBI) UIN Maliki Malang
2023 : Pendidikan Tingkat Dasar Koperasi (Diklatsarkop)
2024 : Pendidikan Tingkat Menengah Koperasi
(Diklatmenkop)
2025 : Pendidikan Tingkat Lanjut Koperasi (Diklatjutkop)
2025 : Pelatihan Brevet Pajak A&B

2025

: Certified Accurate Professional (CAP)

Lampiran 4 Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP : 198409302023211006
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Meta Lutfi Nuryuliani
NIM : 220502110079
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : *Pengaruh Risk Based Capital dan Underwriting Results Terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governane sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi di Indonesia*

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17%	9%	7%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 9 Februari 2026

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220502110079
 Nama : Meta Lutfi Nuryuliani
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A
 Judul Skripsi : Pengaruh *Risk Based Capital* dan *Underwriting Results* Terhadap Profitabilitas dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Asuransi di Indonesia

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	11 Agustus 2025	Bimbingan pertama dan pengarahan penulisan skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	25 Agustus 2025	Bimbingan judul dan gap research	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	2 September 2025	Bimbingan BAB I	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	6 September 2025	Bimbingan mengenai BAB I, BAB II, dan BAB III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	15 September 2025	Bimbingan BAB II	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	22 September 2025	Bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	30 September 2025	Bimbingan mengenai BAB I, BAB II, dan BAB III	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	3 November 2025	Bimbingan setelah seminar proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	11 November 2025	Bimbingan setelah seminar proposal	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	24 November 2025	Bimbingan mengenai variabel moderasi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

11	7 Januari 2026	Bimbingan mengenai BAB IV dan V	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	27 Januari 2026	Bimbingan mengenai BAB IV dan V	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	28 Januari 2026	Bimbingan mengenai submit jurnal	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	29 Januari 2026	Bimbingan mengenai submit artikel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
15	4 Februari 2026	Bimbingan mengenai sidang skripsi	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 4 Februari 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Nims Dwi Setyaningsih, SE., M.S.A